

B3100

Madjallah

7 Agustus 1948

Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★



MESDJID DI BANDUNG

Bagi ummat Islam, perumahan menghadap Allah s.w.t.

...k b.bera
...kan tetap
...mbruk, da
...annja. De
...kali angga
...yang denga
...adjak anggot
...ereka berada
...minggu yang la
...konsol² India da
...untuk ikut bersama
...rahat ditempat jang
...awanja, dan indah pe
...gannja. Ke Saranga
...orang agung ini berist
...Presiden Sukarno da
...rinja, dan djuga Wakil Pro
...en Moh. Hatta dan isterin
...erta pengiring dan tamu²nja

Madjallah
Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Ditèrbitkan oleh
N. V. Badan Penerbit
Merdeka
(Merdeka Press Ltd)

Pemimpin Umum
B. M. DIAH
Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG
Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH,
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin,
Medan, Palembang, Surabaja, Ambon.

No 30, Th. 1 7 Agustus 1948

GAMBAR DEPAN

Pada gambar depan nampak Mesdjid Bandung, jang walaupun sekitarnja rusak akibat pertempuran pada permulaan revolusi, masih berdiri tegak.

Gambar IPPHOS

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan² tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d.l.l. tjabang penghidupan manusia jang berhubungan dengan kedjadian sehari-hari.

Si madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjual dengan redaksi madjallah ini. Karangan madjallah ini ialah terbit Press dan Ipphos gambar².

di Pertjetakan
Corp & Co. N.V.
Djakarta

Tatausaha
No. 9,
Djk.

SURAT DARI REDAKSI

Pembatja madjallah Merdeka jth.

Nomor ini terbit pada hari Lebaran, dan seakan² merupakan nomor Lebaran. Akan tetapi, berhubungan dengan akan terbitnja Nomor Istimewa untuk memperingati tiga tahun berdirinja Republik pada hari 17 Agustus nanti, maka tenaga redaksi seluruhnja dikerahkan untuk memperbagus nomor istimewa ini. Sementara nomor ini terbit dengan 20 halaman sebagai biasa.

Hanja sekedar untuk membawa suasana Lebaran, maka kami memilih gambar Mesdjid Bandung untuk halaman depan. Dan seorang pembantu Madjallah Merdeka menjediakan karangan tentang artinja hari Lebaran bagi mereka jang menganut agama Islam (Batja NASIONAL).

tat merah pada setiap buah kalender, atau tidak seperti pedagang jang dapat mengambil hari liburan setelah untungnja masuk, seorang wartawan harus meladeni para pematjanja 365 hari setahun. Djuga pada hari Lebaran seorang wartawan jang kebetulan bertamu pada bibinja untuk meminta maaf atas dosa²nja, sering sekali kelihatan termenung, walaupun sebenarnya kupingnja sudah dilatih mendengar apa² jang orang lain tidak dapat dengar. Itu adalah pekerdja²nja.

Sudah lumrah bahwa antara para pematja ada jang akan membawa seluruh keluarganya bertamu ditempat² orang. Kebiasaan itu adalah istimewa kebiasaan Indonesia, dan



Malah ada beberapa orang anggota redaksi jang memadjukan usul supaya tidak terbit sadja pada hari Lebaran tahun ini. Seorang wartawan muda berkata: „Mengapa si wartawan tidak pernah dapat hari liburan, dan harus bekerdja 365 hari setahun?“

Djawab kami: „Karena djuga pemberitaan tidak mengambil hari liburan, terpaksa kita bekerdja 365 hari setahun“.

Si wartawan tadi merengut sebentar. Ia berpikir dua menit, dan katanya: „Memang benar pemberitaan tidak hari liburan, akan tetapi pasti tiada antara pematja jang hendak pematja pada hari Lebaran“.

Itupun belum tentu, bukan? Memang berat sekali bagi seorang wartawan mengambil hari liburan. Tidak seperti pegawai² negeri, jang terlebih dahulu menghitung hari² jang ditja-

tukang² gambar sering tidak dapat menahan nafsunja menggambarkan pemandangan jang biasanja didjumpai itu pada tiap hari Lebaran. Djuga pembantu Madjallah Merdeka telah menjediakan bagi para pematja gambarnja tentang suatu keluarga Indonesia jang memaksa seluruh anggota²nja masuk dalam satu betja, karena kendaraan lain pada hari Lebaran biasanja tidak ada.

Sebagai penutup surat dari redaksi ini, kepada pematja Madjallah Merdeka budiman, atas nama seluruh sidang redaksi, kami mengutjap Selamat Hari Raya Idul Fitri, 1 Sjawal 1367.

Herawati Diah

Merdeka

7 AGUSTUS 1948

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

REPUBLIK & NEDERLAND:

Tidak menjebut anak pada namanja Blokade jg. Belanda bilang: bukan blokade

..... dan sebagai penuhi bolehkah saja meminta pertolongan pada sdr. membelikan untuk keperluan saja baju untuk pakaian anak-anak saja. Disini pakaian tidak terbeli karena mahal sekali harganja. Dan kami di Jogjakarta seakan-akan tertutup sama sekali dari luar, dengan tiada dapat masuk barang yang kami perlukan itu sebidji pun djuga ah, kapankah Belanda melepaskan blokadenja itu, supaja kita

penglaksanaan pasal 6 dari perdjandjian gentjatan sendjata menjebutkan kesukaran perekonomian didaerah Republik. Dan KTN memang mengetahui benar dan telah melihat dengan mata kepalanja sendiri bagaimana di antara Jogjakarta dan Kaliurang, umpamanja, tidak ada kendaraan untuk membawa anggota² Delegasi, atau wartawan yang harus memenuhi kewadjabannja ditempat pemuangan yang mendjadi pusat

mandangan luar biasa didaerah Republik yang tidak dapat memasukkan alat-alat lalu lintas baru, akibat blokade Belanda.

Anggota² Komisi Tiga Negara tidak sadja melihat keadaan ekonomi yang buruk itu didaerah Jogjakarta dan sekitarnya, akan tetapi mereka atas undangan Presiden Sukarno pergi ke Sarangan suatu tempat dikaki gunung Lawu, yang terkenal sebagai tempat istirahat dijamin Belanda dahulu. Dan se

sampai sekarang. Sedangkan perdjandjian gentjatan sendjata antara lain menjatakan „Perhubungan perdagangan dan lalu lintas antara daerah² akan diperkanankan kembali. Dan setcepat mungkin sesudah penandatanganan perdjandjian penghentian permusuhan, akan dikembalikan penghidupan ekonomi, perdagangan, pengangkutan dan lalu lintas dengan kerdja sama antara kedua belah pihak”.

Di Sarangan. Memang kadang² perlu bagi seseorang melepaskan lelah, meringankan pikiran. Djika seseorang terus menerus bekerdja, duduk dibelakang meja tulis, memikirkan soal² kenegaraan, atau melakukan pekerdjaan yang saban hari mendjadi kewadjabannja, ia ba-



Di Sarangan, tempat beristirahat.....



..... dan menentukan siasat baru? Ipph

orang biasa dapat bernapas sedikit?”

Demikianlah bunji suatu surat dari seorang pegawai negeri di Djakarta kepada kawannja di Djakarta. Bahwasanja keadaaan ekonomi di daerah Republik, kekurangan bahan² pakaian, alat² pendidikan, alat² pengangkutan dan lalu lintas telah sampai pada puntjak keburukannja, dibuktikan djuga oleh Komisi Tiga Negara dalam laporannja ke Dewan Keamanan di Lake Success. (Madjallah Merdeka 31 Djuli). Laporan itu dengan djelas menundjukan bahwa kurang baiknja

perundingan antara Republik dan Belanda itu. Tidak sadja kekurangan kendaraan, akan tetapi djuga buruknja keadaan djalan antara Jogjakarta dan Kaliurang itu, akibat kekurangan alat² untuk memperbaiki djalan² didaerah Reepublik dilihat sendiri oleh KTN dan anggota sekretariat lain²nja.

Suatu berita Aneta mengabarkan djuga bahwa karena keadaan buruk djalan itu, maka dalam 10 hari yang pertama dari perundingan 3 minggu yang baru lalu di Kaliurang itu, 125 ban djebol perlu ditambah. Dan mobil tjap dorong bukanlah pe-

kali lagi mereka menjaksikan keadaan yang sungguh menjedihkan didaerah Republik. Laporan KTN tentang hal ekonomi didaerah Republik mentjeritakan bahwa 6 bulan setelah perdjandjian Renville masih djuga terdapat kekurangan bahan² industri yang tidak dapat dibuat didaerah Republik. Dan menurut laporan itu djuga peraturan-peraturan mengenai perdagangan antara daerah² di Indonesia dan perdagangan internasional yang ditetapkan oleh pembesar² sipil dan militer Belanda antara Djanuari 1947 dan Djanuari 1948, masih berlaku

rangkali bertahan untuk beberapa tahun lamanja, akan tetap kemudian ia akan ambruk, dan terganggu kesehatannja. Demikianlah baik sekali anggapan Bung Sukarno yang dengamurah hati mengadjak anggota KTN ketika mereka berada di Kaliurang dua minggu yang lalu dan djuga konsol² India dan Tiongkok untuk ikut bersamanya beristirahat ditempat yang dingin hawanja, dan indah pemandanganja. Ke Sarangan orang-orang agung ini beristirahat. Presiden Sukarno dan isterinja, dan djuga Wakil Presiden Moh. Hatta dan isterinja serta pengiring dan tamu²nja



PRESIDEN (bertopi) DAN TAMU² AGUNG
melepaskan lelah

Ipphos

ntuk dua hari sadja melepas-an lelah, mentjari pemanda-gan baru sambil naik kuda. Intuk sebentar sadja pikiran erat dapat dilupakan. Bagi Presiden dan Wakil Presiden, pikiran jang mengenai nasih-an air dan kewadjabannja se-gagai pemimpin negara, dapat ilupakan sebentar. Dan bagi anggota KTN, Critchley dari Australia, Ogburn sebagai wa-il Delegasi Amerika, dan erremans sebagai wakil Bel-lia, pikiran jang mengenai ke-adjabannja sebagai peranta-i untuk mendekatkan pihak epublik dan Nederland djuga apat dilupakan sebentar. Bia-nja seseorang bisa dapat in-irasi baru setelah ganti sua-na sehari²nja

Djawab Belanda. Akan teta-Sarangan tinggal Sarangan. embali lagi anggota² KTN se-lah seminggu berunding di Ka-rang dan dua hari istirahat

Sarangan, kekota Djakarta, ituk terus melakukan peker-aannja sebagai perantara endapat penjelesaian dalam politik antara Republik dan nderland. Dan presis seming-gi jang lalu Belanda mendja-ab laporan KTN kepada De-an Keamanan itu, dengan sua-kommentaar jang djuga di-tukkan Dewan Keamanan. alam pada komentar itu, delegasi Belanda mengatakan hwa kekurangan dalam hal onomi di daerah Republik, perti dilaporkan oleh KTN, laklah suatu akibat peraturan ng ada, akan tetapi suatu ibat unsur² ekonomi, politik n pemerintahan. Djuga dise-t dalam komentar Belanda i bahwa keadaan miskin ada-i suatu akibat peperangan. n kekurangan barang import alah djuga akibat kekurangan

jang biasanja dialami oleh su-atu negeri setelah sesuatu pe-perangan, dan djuga karena kesukaran² keuangan, ekonomis dan organisatoris jang satu sa-ma lain perhubungan erat de-ngan pembangunan ekonomi negeri ini.

Dan kata Belanda selandjut-nja, pemerintah Republik tidak sanggup mengatasi kesukaran ini sebagai akibat tiadanja pe-merintahan baik, tiadanja kre-dit dan tiadanja kekuasaan. Dan djuga karena dihilangkan tenaga jg. bukan orang Indo-nesia dari lapangan ekonomi, maka kesukaran timbul.

Dan seterusnya berkata kom-entar ini bahwa Republik se-lalu menyalahkan Belanda untuk segala kekurangan didaerah Re-publik itu. Dalam hakekatnja tidak ada blokade, kata komen-tar ini.

Dan sebagai bukti komentar Belanda menundjukkan angka² jang melukiskan perdagangan internasional antara daerah Re-publik dan Singapore. Memang pandai benar Belanda mentjer-terakan tentang suatu blokade jang bukan blokade. Bagi Be-landa blokadenja terhadap Re-publik bukan dianggap suatu blokade, karena bagi Belanda Republik itu jang menghitung 40 djuta jiwa langsung diba-wah kekuasaannja, tidak ada artinja. Akan tetapi apa kata kita?

Berlainan faham. Dalam se-gala²nja pihak Republik ber-lainan faham dengan Belanda, sebagaimana djuga Belanda berlainan faham dengan Repu-blik. Ini tidak dapat disangkal lagi. Selama masih ada dju-rang antara Republik dan Ne-derland kedua faham tidak akan

berdekatan. Apa jang merah bagi Republik, tentu putih bagi Belanda, dan apa jang merah bagi Belanda, putih bagi Re-publik. Tidak sadja di Indone-sia selalu ada berlainan faham antara orang-orang Republik dan Belanda, akan tetapi djuga di Dewan Keamanan antara Palar, wakil Republik dan Van Kleffens, wakil Belanda.

Indonesia sekali lagi di De-wan Keamanan. Palar jang me-mulai pedatonja ketika pada ha-ri Kamis minggu jang lalu, soal Indonesia dibitjarakan sekali lagi di Lake Success, menuduh Belanda bahwa mereka salah memberitahukan keadaan ten-tang Djawa Barat, dan bahwa Belanda meneruskan blokade ekonominja untuk melaparkan Republik.

Van Kleffens, pembitjara ke-dua, merasa heran bahwa De-wan Keamanan berhari-hari la-manja mempersoalkan Indone-sia, jang menurut omongannja sama sekali tidak membahaja-kan perdamaian dunia, dan ka-rena itu letaknja diluar lapang-an D. K. Adpokat pinter ini berkata: „Bagi banjak orang tentu mengherankan bahwa da-ri pada blokade² jang ada di-dunia ini, bukan blokade Berlin atau blokade Hyderbad dibitja-rakan, akan tetapi blokade In-donesia jang bukan blokade sa-ma sekali.”

Setelah pedato dari Van Klef-fens jang hendak mejakinkan anggota jang terhormat dari Dewan Keamanan bahwa Repu-blik tidak memiliki suatu peme-rintahan jang teratur, dan ba-hwa Republik tidak mendapat kepertjajaan dari rajatnja, dan



DRS. MOH. HATTA

naik kuda

Ipphos

tidak mempunyai kekuasaan sa-ma sekali, suatu lagu jg. sudah sering dinjanjikan oleh wakil Belanda di Dewan Keamanan, lalu Romulo, wakil Filipini me-nuduh Belanda melakukan suatu pertjobaan mentjekik Republik. Ia tidak mengusulkan apa², ke-mudian Tsiang wakil Tiongkok berbitjara dan mengemukakan suatu resolusi dalam mana dian-djurkan kepada pemerintah² Republik dan Belanda untuk dengan perantaraan Komisi Tiga Negara, melaksanakan se-baik²nja fasal² jang mengenai kemiliteran dan ekonomi dari perdjandjian Renville. Ia me-ngatakan bahwa Dewan Keama-nan tidak berkesempatan me-nimbang keadaan di Indonesia, akan tetapi ia menghendaki su-atu aksi jang konkret agar di-dapat penjelesaian dari pada soal ini.



CRITCHLEY (tengah) DAN KAWAN²

mengundjungi pabrik gula di Madiun

Ipphos

DILUAR REPUBLIK Djalan Berunding dan legal"

Pada hari Senin pagi satu perutusan wakil² negara bagian jang telah didirikan Belanda menudju ke Nederland. Maksud mereka ialah untuk menjerahkan satu resolusi beserta tambahan²nja jang diambil oleh konperensi wakil² daerah bagian itu di Bandung dalam beberapa minggu jang lalu.

Tiga hari sebelumnya, jaitu hari Djum'at (minggu j.l.) satu deputasi dari wakil² negara bagian itu pergi ke Jogjakarta untuk menjerahkan resolusi tsb. djuga dan djika perlu memberikan keterangan² berhubungan dengan resolusi itu pada pemerintah Republik Indonesia.

Jang untuk ke Jogja sudah diterima dengan baik, dan sebagaimana biasa, pemerintah Republik menganggap perjuangannya saudara sebangsa dibagian lain dibawah kekuasaan Belanda itu sama dengan perjuangannya.

Berkata beberapa orang² jg. dekat dengan kalangan pemerintah Republik: „Maksudnja baik, tetapi tidak dapat diterima oleh republik sebagai dasar perundingan.....”

Memang, banjak benar maksud baik dari saudara² kita didaerah pendudukan Belanda itu, tetapi sampai disitu sudahlah kebaikan mereka itu. Selebihnja, Belandalah jang menentukan sampai kemana mereka boleh bertindak dan berbuat. Ini njata dari resolusi, isi dan maksudnja itu.

Kepastian. Didalam kenjataania tertampak bahwa „kepastian dikehendaki” oleh Anak Agung. Adil Puradiredia dan kawan²nja... tentang kedudukan mereka dan tentang kurang lebih nasib ra'jat jang berdjuta². Sudah terang bagi setiap orang bahwa perdjuaan bangsa Indonesia untuk merdeka itu telah lama tidak membawa ketentuan. Tetapi, memang tidak pernah ada perdjuaan — djika benar² hendak berdjuaan — jang mudah dan gampang. Perdjuaan kemerdekaan adalah seberat-berat dan sesukar-sukarnia, karena ini sama artinja dengan melepaskan diri daripada belenggu dan penindasan berpuluhan dan ratusan tahun.

Tidak bisa ini tertiapai dalam sehari semalam. Walaupun demikian, mengerti djugalah kita apabila Anak Agung Gde Agung menjatakan dalam sebuah pedatonja sebelum ke negeri Belanda, untuk menjerahkan resolusi itu kepada pemerintahnja, bahwa „ra'jat Indonesia dan beratus ribu orang jang datang kemari mempunyai hak untuk mengetahui dimana mereka berada sekarang”.



SIS TJAKRANINGRAT DAN TENGKU ARIFIN ^{pphos}
Madura dan Sumatra Timur diluar Rep.

Oleh karena itu, berkata lagi Anak Agung itu: „..... adalah tudjuan dari konperensi itu untuk memperbesar kepastian untuk semua orang”.

Demikianlah kehendak setiap putera Indonesia diwaktu ini. Dan bolehlah kita menganggap dalam hal ini bahwa Anak Agung dan kawan²nja bermaksud memberikan sumbangan kepada penyelesaian didalam pertentangan antara Belanda dan bangsa Indonesia umumnya, pemerintah Republik Indonesia khususnya, menurut paham² jang dianutnja.

Apa paham itu? Orang akan bertanja, apakah paham jang dianut oleh mereka itu, Anak Agung c.s. dalam berhadapan dengan Belanda?

Paham itu ialah: berunding dan legaliteit, artinja: berunding serta melalui dialan² jang sah, menurut undang²!!

Ini memang selaras dengan pendapat Belanda. Memang maksud Belanda hendak memasukkan Revolusi Indonesia kedalam saluran undang²nja, sehingga selaras dengan dialan fikiran mereka itu. Tetapi, dunia ini tidak selamanya bisa dibentuk menurut kemauan undang² jang achirnja adalah bikiran pikiran orang djuga.

Tetapi orang² didaerah pendudukan memang tidak mempunyai djalan lain daripada itu. Hanja, walaupun perundingan dan legaliteit itu mau didjalkan sungguh² oleh satu pihak, tetapi dilain pihak tidak hendak menerimania, dengan berdasarkan maksud² baik, maka akan sia-sialah harapan itu.

Kepertjajaan dan kerdja sama. Berkali-kali dalam djalan pikiran Anak Agung dan kawan²nja ia terhenti pada perkataan: kepertjajaan dan kerdja sama. Sebagaimana djuga sebagian besar bangsa Indonesia, achirnja djuga Anak Agung tidak dapat mejakinkan dirinja, bahwa akan diperolehnja kepertjajaan penuh dari pihak Belanda akan maksudnja untuk

kerdja bersama-sama dengan Belanda.

Anak Agung adalah personifikasi daripada satu golongan orang Indonesia jang sedia kerdja bersama dengan Belanda, dan menaruh kepertjajaan pada Belanda, walaupun Belanda tidak bisa pertjaja pada mereka, karena memang sudah semulanja ada dasar itu pada sebagian terbesar daripada orang² Barat ini. Akan tetapi, hanja karena keadaan politik mereka terpaksa pertjaja, sedang itu tidak timbul dari hati sanubari mereka.

Inilah sebenarnya hendak ditawarkan oleh Anak Agung dari mereka itu lagi. Kepertjajaan ini, bahwa dengan mengakui kemerdekaan bangsa Indonesia, dengan merobah sikap tegas dan dengan sjarat kerdja sama serta harga-menghargai dengan tidak ada maksud hendak mendjadi tuan besar melulu... hendak dituntut, diminta oleh orang² jang mengadakan konperensi di Bandung itu dari pemerintah Belanda.

Lunak sebagai mereka itu, lunak pula tjaranja dalam meminta itu. Dan apakah mereka akan memperolehnja? Ini djawaban nanti, apabila mereka sudah menghadapi pemerintah-

nja, pemerintah Belanda dengan langsung!

Bukan terhadap Republik Berkata kita dalam Madjallah Merdeka, 31 Djuli j.l. tentang sikap Republik apabila menerima resolusi itu:..... „Republik akan menghargai djasa kaum nasionalis kita didaerah Belanda, jang dengan tjaranja sendiri menuntut kemerdekaan untuk bangsa Indonesia”.

Berkata kalangan² Republik sendiri² ketika di-interview (tgl. 2 Agustus) oleh Antara akan pendapatnja tentang resolusi itu: „Maksudnja baik, tetapi tidak dapat dipertanggungjawabkan akibatnja bagi keselamatan bangsa Indonesia” Dengan lain perkataan, mereka itu mendjalankan satu politik selaras dengan politik Belanda, jang mengutamakan kepentingan² Belanda dengan mengetjilkan kepentingan bangsa Indonesia.

Berkata Anak Agung dalam pedatonja didepan radio Makassar, bahwa „tidaklah maksud konperensi itu untuk mengambil sikap tegas terhadap Republik. Kerdja bersama dengan Republik adalah utama dan penting. Akan tetapi ada perbedaan dalam djalan jang harus ditempuh!”

Baiklah ini dinjatakan tegas dan diterima tegas pula. Memang, Anak Agung sebagai nasionalis tidak pernah dibimbangi oleh siapa djuga diantara nasionalis jang sungguh-sungguh. Perbedaan djalan itu memang sudah tersurat dan sudah harus diterima. Kenjataan jang diutjapkan olehnja bahwa didan kawan²nja — sebagai bangsa Indonesia, tentunja — tidak melakukan sesuatu terhadap Republik, adalah satu pertundjuk, bahwa nasionalism jang sehat tidak menudju ke pada pemusnahan sesama bangsa. Dia menudju pada kerdja bersama dalam djalan mentjapai tjita² sama. Tidak ini harus besok, tidak besok, lusa. Tetapi satu bangsa didalam satu

RADJA DARI SEMOEA PARA

POA TJONG
KWMAN
WONOGIRI.

DJAMOE INDUSTRI

ARAM

OESAKA

Mandjoer, boeat semboel salah oerat, keslio, beng pegel - linoe, Rheuma beri-beri, teroetama men langkan rasa tjape orang jang habis kerdja atau sport.

* FILIAAL FABRIEK SEMARA

Djangan beli djamoe lama etiket kertas dalem negeri Djamoe Industri tj "DJAGO" FILIAAL FABRIEK SEMARA

daerah, tidak dapat hidup berpetjah belah yang tidak sewajarnya. Dan segala sesuatu itu bukan terdjadi karena kehendak alam tidak akan dapat hidup lama.

Djalan yang ditempuh oleh Anak Agung itu menurut pendapatnya serta kawan-kawannya bagus! Silahkan menempuh jalan itu..... Bagi Republik Indonesia, yang dianut pahamnya oleh sebagian terbesar dari bangsa Indonesia, haruslah menunjukkan kesanggupannya dan kebidjaksanaannya untuk tetap mempertahankan tjiata² murni yang asli dari seluruh bangsa Indonesia, yang berpusat pada hakekatnya pada proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945!

REPUBLIK

Tentang kabinet yang kuat

Orang-orang di Republik tidak selamanya puas. Mereka tidak puas dengan sikap Belanda, itu memang lumrahnya. Siapa bisa puas dengan sikap yang hanya meminta tetapi tidak mau memberikan? Tetapi, itu tidak cukup alasan bagi mereka, terutama yang bergabung dalam politik agar tidak ribut lagi. Djika dengan Belanda mereka tidak puas, djuga dengan pemerintah sendiri mereka tidak puas. Mereka, ahli politik dari berbagai-bagai partai, besar dan kecil, kiri dan kanan, ingin menjatakan serba sedikit bagaimana pikiran mereka dengan kabinet sekarang. Djika sekiranya dengan kabinet mereka bisa puas, mereka tidak akan puas dengan soal lain lagi..... Pendeknya, dunia yang tertutup didalam Republik itu, karena besarnya kekuasaan Belanda untuk memblokkir Republik kita (sejingga ada diantara lelutjon yang dibikin disana mengatakan mereka hidup dalam konsentrasi-kamp dari Kebumen ke Blitar) menjebabkan bangsa kita disana tidak hidup puas!

Purbasangka satu pada lain. Sebabnya senantiasa ada hal yang kurang mengembirakan dikalangan Republik, djika mau memakai katja mata hitam, tidak lain karena ada perasaan purbasangka satu pada yang lain. Memang diatas dunia ini hwenantiasa ada satu golongan orientji atau tidak suka pada golongan lain, karena yang satu golongan itu berkuasa atas yang lain. Demikianlah halnya djuga dengan bangsa kita, apakah dia di Republik, ataukah dia diantara tuan-tuan Abdul Kadir, Husein Djajadiningrat atau Anak Agung Gde Agung. Bahwa djuga tidak selamanya baik antara Dr. van Mook dan lain-lain orang Belanda di "Hindia Belanda" atau di Nederland, ka-

rena djika dr. van Mook bisa djadi Lt. gubernur djenderal, djuga Romme merasa dirinja tjukup "tepat" pada djabatan itu.....

Tegasnya, purbasangka karena melihat kesanggupan sendiri agaknya bisa melebihi — djika orang-orang itu kurang sederhana dalam pendiriannya — kesanggupan orang atau orang-orang yang waktu itu memegang kekuasaan, menjebabkan timbulnya pergeseran, perasaan tidak puas dan keinginan untuk merubah dan mengganti.

Demikianlah halnya di Republik pada waktu ini. Agaknya semangat hendak merubah kabinet pada waktu ini diselarskan pula dengan perobahan-kabinet yang sedang dilakukan — tetapi sulit untuk tertjapai usaha itu — oleh Belanda.

17 Agustus dasar. Satu gabungan daripada pergerakan yang revolusioner, yang terdiri terutama sekali dari golongan "ra'jat, dengan nama gabungan "Gerakan Revolusi Ra'jat" memajukan beberapa usul untuk memperoleh persatuan nasional yang bulat. Antara lain didesak supaya perdjandjian Linggardjati dan Renville tidak usah didjadikan pegangan lagi, karena dia melanggar proklamasi kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 17 Agustus 1945. Perhubungan luar negeri hendaklah dipertahankan dan diperluas.

Kepada kaum buruh hendaklah diberikan djaminan dan produksi haruslah diperbesar. Tuntutan terhadap kebebasan bagi tawanan politik dan pertahanan ra'jat menjjadi syarat untuk memperkokohkan "kesatuan nasional" itu.

GRR ini tidak membitarkan soal kabinet. Tetapi, diika diperhatikan akan tuntutan-tuntannya supaya segala perhubungan dengan Nederland dan Nederlands Indië harus diputuskan, serta dibatalkan perdjandjian Linggardjati dan Renville" maka sebenarnya kabinet Hatta sekarang ini haruslah mengulung tikarnya dan mencari pekerjaan lain!!

Lebih tegas adanya permintaan satu badan "revolusi" lain, yang dipimpin oleh saudara kita yang mulia, bung Tomo. Korresponden kita, yang iseng hadir pada waktu bung besar ini mengadakan konperensi pers menjteriterakan antara lain tentang tuntutan gerakan "BPRI" yang lengkanya artinya "Badan Pemberontakan Ra'jat Indonesia", seperti dibawah ini.

Tuntutan: perobahan kabinet! Ada desas desus bahwa dikalangan beberapa golongan dikehendaki supaya kabinet Hatta sekarang dirobah, dan dengan setjara radikaal, demiki-

an korresponden kita dari Jogja.

B.P.R.I. menghendaki perobahan kabinet hingga nantinja merupakan kabinet yang tjara berfikirnya benar² radikaal; djadi bukan perobahannya yang dilakukan radikaal sebagai "difahamkan segolongan orang", demikian bung Tomo dalam pertemuan pers pada tanggal 2 bulan 8.

Lepas dari maksud menalakkan sesuatu golongan, B.P.R.I. berpendapat bahwa sediak dulu hingga sekarang yang merupakan penghalangan bagi persatuan langkah nasional adalah purbasangka satu golongan terhadap yang lain, karena banjak kedjadian yang menunjukkan bahwa kedudukan dalam kabinet kerap kali dipergunakan untuk kepentingan golongan yang tengah memegang pimpinan sesuatu kementerian.

Purbasangka satu golongan menjebabkan mereka mengambil sikap hati terhadap usaha panitia yang dipimpin K. H. Dewantara, purbasangka golongan yang lain tidak mengampangkan terbentuknya Front Nasional didaerah². Disamping itu B.P.R.I. berpendapat bahwa "personeel politik" di Kementerian sedjak dulu hingga sekarang demikian rupa, hingga stabiliteitnya gampang digontjangkan oleh perobahan kabinet, karena personeel politiknya tidak didasarkan pada kepandaian seseorang tapi banjak dipengaruhi oleh kepentingan golongan yang orangnya menjjabat menteri dalam kementerian tsb. Dengan demikian, peraturan yang dikeluarkan kementerian tsb. gampang menimbulkan reaksi, sebagai buah adanya purbasangka sehingga persatuan langkah nasional sulit diperoleh.

Inilah sebabnya, B.P.R.I. menghendaki perobahan kabinet! Apakah dirobah sama sekali ataukah penambahan anggota baik sifatnya parlemen-ter atau pun presidenteel tidak djadi soal penting bagi kaum pemberontakan?

Perobahan ini perlu djuga berhubung dengan urgensi program pemerintah yang akan diambil dari program nasional. B.P.R.I. menghendaki agar urgensi program ini disusun oleh kabinet baru nanti, agar ada sokongan yang tjukup Bertanja korr. kita: Apakah kalau kabinet terbentuk dari semua partij, menteri yang ditunjuk oleh masing-masing partij dapat terdjamin keahliannya dalam kementerian yang dipegangnja, Bung Tomo menjjawab bahwa dalam soal itu tergantung pada kebidjaksanaan formateurnja. Sebab disamping menerima usul kandidat partij, formateur sendiri harus bertanggung

jawab atas konsekwensi pemilihannya.

Achirnya bung Tomo menjatakan bahwa BPRI tidak setuju adanya badan controle atas pelaksanaan program nasional, karena hakekatnja B.P. KNIP-lah yang menjjadi badan controlenja, tapi karena B.P. belum tjukup representatif, maka sejjalan dengan perobahan kabinet itu, harus diadakan penambahan atas keanggautannya.

Kalau naik keretapi

Soal-soal biasa djuga menarik perhatian didalam daerah kekuasaan Republik. Djika ada keburukan didalam kalangan kita, kita tidak segan menjtjaba memperbaikinja, dan sering² usaha itu berhasil. Walaupun alat yang kita pakai sangat usangnja dan tjara²nja tidak disokong oleh kekuatan polisi yang lengkap dengan alat sendjata, serta tidak mempunjai alat-alat lengkap pula, namun keinginan membikin baik yang buruk senantiasa ada. Demikianlah kisah disini adalah tentang orang-orang yang suka main pat-gulipat dalam djawatan keretapi dan kesulitan uang retjeh. Susukan namanja didalam Republik!

Kereta api dan retjehan. Di dalam keadaan sulit dengan kendaraan didalam republik (karena blokade Belanda), kereta api dan pegawai²nja senantiasa menjjadi sasaran. Bertjeritera redaktur kita di Jogja:

Orang-orang yang biasa bepergian dengan kereta api terutama kaum pedagang, pandjang pendek sama mengerutu atas sikap dari pegawai Kereta api. Tentu sadja pegawai² yang baik, djudjur dan taat kepada kewajibannya, tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa dalam djawatan Kereta api memang ada pegawai² yang guntingnja sangat tadjam.

Mr. Suwahjo, Kepala Djawatan mengakui ini dengan terang. Usaha untuk membasmi pegawai² yang demikian itu, tidak mungkin dapat berdjalan dengan tjepat, kalau publik yang menjjadi kurban dari pegawai² yang rakus itu, tidak suka memberikan bantuan, menjgadukan halnya kepada pihak² yang bertanggung djawab



PRESIDEN SUKARNO
menulis huruf pertama dalam Al Qur'an

Ipphos

Agama

Al Qur'an baru. Dua minggu yang lalu diistana Presiden di Jogjakarta diadakan peringatan Nuzulul Qur'an yang dihadiri oleh kira-kira 5000 orang. Pada malam itu ada juga diumumkan bahwa suatu panitia terdiri dari kaum agama akan membuat Al Qur'an baru yang ditulis oleh bangsa Indonesia sendiri. Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta memelopori menuliskan huruf pertama dengan kalam. Dan untuk seterusnya penulisan itu akan dikerjakan oleh ahli menulis huruf Arab dari Djombang, Kediri, dan lain-lain tempat di daerah Republik.

Kitab yang akan dibuat itu berukuran 1 kali 2 meter, tingginya huruf 5 cm, ditempatkan dalam peti berukir yang dihias dengan perak. Dan jumlah yang diperlukan untuk pembuatan Al Qur'an itu diduga adalah satu djuta rupiah.

Lebaran tahun ini. Tidak saja di Indonesia, akan tetapi diseluruh dunia dimana ada umat manusia yang menganut agama Islam, hari raja Idul Fitri banjak sekali artinja. Di Indonesia telah mendjadi kebiasaan bahwa dalam hari-hari sebelum hari Lebaran ini, semua orang repot. Tidak saja dikalangan jang punja, akan tetapi lebih dikalangan bawahan persiapan untuk merajakan hari raja ini berlangsung dengan gembira.

Pasar-pasar ramai. Terutama dipasar-pasar nampak kesibukan orang

orang membelandja, memilih sarong atau kain pandjang yang harus sesuai dengan warna badju yang akan dipakai pada hari Lebaran itu. Di daerah pendudukan Belanda yang kini penuh dengan bahan pakaian dari luar negeri, memilih badju baru itu tidak sangat rewel. Akan tetapi di daerah Republik yang sampai sekarang masih menderita kekurangan bahan pakaian berkat keadaan politik dan blokade ekonomi yang dipaksakan oleh Belanda, pasar-pasar kurang ramai adanja. Walaupun bahan-bahan ada, harga-harga sangat tinggi sehingga tiada dapat terbeli oleh rakyat biasa.

Dari pihak pemerintah Republik telah diadakan usaha untuk membagi pakaian pada mereka yang paling memerlukannya. Dan juga organisasi-organisasi sosial tidak duduk diam. Dengan segala daya upaya mereka mengumpulkan bahan pakaian untuk kemudian membagikan lagi pada rakyat.

Rumah tangga repot. Tidak saja diluar rumah tangga keadaan sebelum hari Lebaran kelihatan sangat repot. Djuga dimasing-masing rumah, wanita-wanita sibuk memasak, menyiapkan kue atau dodol untuk dihidangkan pada hari raja Idul Fitri nanti. Dan tiada suatu rumah tangga yang melupakan masak ketupat, makanan istimewa Indonesia untuk hari Lebaran ini.

(Disamping adalah karangan dari pembantu agama kita tentang arti Hari Raja Idul Fitri).

Mendjelang hari Raja Idul - Fitri

Sesudah puasa, datanglah lebaran. Dan lebaran sesudah puasa, disebut Idul-Fitri. Karena disamping Ummat Islam mengachiri puasanya dengan berbuka, djuga mengeluarkan zakat fitrah.

Antara puasa, zakat fitrah dan lebaran ini, ada mempunai hubungan yang erat sekali. Satu sama lain, sebenarnya tidak bisa dilepaskan begitu saja. Dan djika perhubungan antara puasa, zakat dan lebaran itu, di insafkan oleh Ummat Islam, jaitu dalam artian dilaksanakan sebagaimana mestinya, maka dunia dan masjarakat, akan menjaksikan arti pendidikan jg. terkandung dalam ibadah dan perintah Agama itu.

Puasa. Selama sebulan Ramadhan, Ummat Islam mendjalankan amal puasa. Ibadah yang diwadjabkan Tuhan dan merupakan salah-satu sendi Agama. Selama itu ia berjuang melawan nafsu, mengekang diri, beladjar tahu akan arti lapar dan dahaga siang-hari, jaitu hal-hal yang biasanja djadi tanggungan dan penderitaan kaum fakir-miskin sepanjang hari dan malam. Ditilik dari sudut ini, maka amal ibadah puasa itu, dikatakan dalam bahasa Agamanya, „mu'amalah ma'an nafs", yang berarti melakukan kewadjaban terhadap diri sendiri.

Zakat. Disamping kewadjaban amal ibadah puasa, Ummat Islam diwadjabkan pula mengeluarkan zakat-biasa, jaitu bagi mereka yang telah memenuhi syarat-syaratnja. sedang zakat fitrah harus dikeluarkan oleh tiap orang Islam, ketil-besar laki-laki dan perempuan. Dan fitrah ini begitu diwadjabkan mengeluarkannya, sehingga bagi orang yang mempunjai kelebihan rezki, meski untuk satu hari lebaran sekalipun. Untuk Tanah Air kita, zakat fitrah itu, adalah berarti mengeluarkan kira-kira tiga liter beras buat tiap djiwa, yang harus pula diberikan kepada fakir-miskin, yang dalam bahasa Agamanya disebut mereka yang „mustahik", yakni yang berhak menerima zakat. Sebelum orang pergi sembahjang lebaran, zakat tsb. harus sudah dikeuarkan. Jang demikian itu, adalah untuk mendjadikan supaya pada hari lebaran, hari raja, segenap orang sama bersukaria sama mempunjai makan untuk sehari-harinja. Tegasnya, tidak ada jang kelaparan. Pengeluaran zakat ini, dalam Agama disebut „mu'amalah ma'al chalik", yang berarti memenuhi kewadjaban terhadap sesama manusia.

Lebaran. Djika wadjab puasa telah dipenuhi, dan zakat pun sudah dikeluarkan serta dibagi-bagikan sebagaimana mestinya, maka datanglah saatnja Ummat Islam mengutapkan sjukur-terima kasih kepada Tuhan yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk melakukan apa-apa titah-perintahnja. Pada ketika itulah, Ummat Islam memperbanjak Takdir sebagai pengagungan terhadap Allah S.w.t. Dan ini dalam Agama dikatakan, „mu'amalah ma'al Chalik", yang berarti memenuhi kewadjaban terhadap Tuhan Pen-tjipta.

Keadilan sosial. Djelas sudah, djika Ummat Islam insaf dengan betul akan perhubungan antara puasa, zakat dan lebaran itu, maka mereka akan memberikan sumbangan yang berfaedah bagi masjarakat dan pergaulan hidup manusia. Karena, didalam amal ibadah yang mereka lakukan itu, terkandung didikan yang mengarah kepada terlaksananya apa yang orang namakan keadilan sosial, disamping menanamkan semangat pengorbanan guna menjtapai tjita-tjita.

Karena itu pada ketika suara beduk dari mesjid dan surau saling bersahut dan takbir Ummat Islam berkumandang di angkasa sebagai sambutan terhadap mendjelang Hari Raja Idul-Fitri, maka disamping gembira-ria jang mengisi suasana masjarakat itu, hendaknja tuan dan sa'a sama mengenangkan akan pelajaran dan hikmat yang terandung dalam Hari Raja Idul-Fitri ini, supaya tidak hanja tuan dan saja saja jang merakannya, tapi seluruh masjarakat kita.



NJ. FATIMAH SUKARNO
membatja Al Qur'an

Ipphos

(ma'al makhluk.)

„Seperti manusia"

Djalan buntu

Mengenai penghentian perundingan antara Indonesia dan Belanda baru² ini, sk. „Dawn” di Karachi menulis dibawah titel „Deadlock Indonesia-Belanda” dalam induk karangannya tgl. 26 Djuli sebagai berikut:

Pengumuman pemerintah Republik Indonesia untuk menghentikan perundingan dengan Belanda itu akan kelihatan tidak begitu dramatis apabila dipandang dengan mengingat background daripada kedjadian² didalam beberapa minggu yang terakhir ini, yang memperkuat lagi keragu²an penindjau² yang tidak berpihak tentang kemauan Belanda untuk menentukan satu persetujuan politik atas dasar luas yang memberi garansi terhadap kemerdekaan dan kesatuan Indonesia serta menentukan dasar² untuk tetap adanja goodwill serta bekerdja bersama antara Belanda dan Indonesia.

Bahkan semendjak perundingan dimulai dengan perantaraan Komisi Djasa Baik PBB, maka Belanda menghadapi soal ini tidak menurut kata dan semangat persetujuan Renville, akan tetapi mereka pandang dari pada sudut hendak menunda dan menjabotir persetujuan tsb. hingga tindakan² politik mereka untuk merusak solidaritet Indonesia, serta blokade ekonomi atas daerah² Republik itu, pada akhirnya akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyelesaikan soal dengan republik itu menurut kemauan mereka sendiri.

Usaha² Belanda memupuk tumbuhnja kekuasaan politik yang sama kuatnja dibagian² yang dahulu mendjadi daerah Republik, dan untuk mentjekkknja dengan satu blokade ekonomi yang sempurna, sudah menghilangkan semua keragu²an bahwa Belanda memang djauh keinginannya daripada hendak mentjapai satu persetujuan politik.

Memang aneh sekali, bahwa selama bulan² achir ini ketika perundingan sedang berlangsung maka pembesar² Belanda terus menerus melakukan pelanggaran terhadap Republik. Dan lebih lagi mengherankan mengapa KDB, yang diberi kepercayaan untuk mendjadi perantara disini, ternyata tidak berkuasa menghentikan tindakan yang melanggar itu yang dilakukan oleh satu partai untuk merugikan jg lain. Pelanggaran ini bukannja hanja merupakan pelanggaran atas persetujuan itu sendiri, akan tetapi djuga sudah mengalahkan usaha² perantaraan dari pada Komisi itu sendiri.

Demikian s.k. Pakistan ini.



NJ. MANDAGI

Njonja Mandagi, ketua Usaha Wanita Makassar, banjak sekali pengalamannya sebagai seorang pemimpin kaum wanita. Didaerah pendudukan Belanda dimana ia lama bertinggal diam, wanita ini tahu betul bagaimana harus mengatur sisat. Pernah ditjeriterakan orang, bahwa Njonja Mandagi serta kawan² wanita Makassar berdiri didepan pintu gedung Parlemen NIT. Dan dgn. senyum sambill membawa kain tjita berwarna merah putih, ia menundjukkan tjita itu kepada Mononutu, ketua Fraksi Progressif, terus berkata: „Perdjuangkanlah merah-putih ini.”

Dr. G. S. S. J. Ratulangi, bekas gubernur Sulawesi pada minggu yang lalu tiba² dapat perintah dari Parket bahwa daerah pendudukan Belanda tidaklah untuk diduduki oleh Dr. yang terhormat ini. Karena perintahnja datang setengah djam sebelum pesawat terbang yang menudju ke Jogjakarta berangkat, maka Dr. Ratulangi dengan protes pergi ke Parket Belanda darimana perintah itu datang, untuk memberitahukan bahwa ia tidak dapat pergi sedemikian tjepat karena kebetulan pula ia sakit. Setelah dapat diundur sampai beberapa hari kemudiannya, Dr. Ratulangi masih tidak dapat berangkat kedaerah merdeka, ia diberitahukan bahwa kepergiannya tergantung padanja sendiri, asal sadja tidak berhubungan dengan anggota² Delegasi Republik. Bagi Dr. Ratulangi sampai sekarang masih gelap apakah alasannya ia tidak dapat duduk disuatu tempat yang djuga diduduki oleh Belanda...

Dan anak perempuannya, Emilie Ratulangi, 22 th., adalah seorang yang tinggi tjita²nja. Pada siang hari ia bekerdja di United States Information Service, Djakarta, dan malam beladjar di Sekolah Tabib Tinggi Republik dimana ia hampir sampai pada tingkat yang paling achirnja. Ia harus menempuh udjian doctoraal ke II dalam tempo yang singkat.

N.F. Umbas dan Alex Mendur dari IPPHOS baru² sadja repot dengan penerbitan suatu madjallah bergambar untuk menambah pada djumlah madjallah yang sudah banjak ada. Berkata seorang langganan gambar Ipphos: „Dengan terbitnja IPPHOS REPORT ini, orang² Ipphos nanti terlalu repot melajani langganan²nja”.

Darmawidjaja, redaktur kebudayaan s.k. Merdeka, berkesempatan djuga menerdjemahkan suatu buku karangan Rabin-dranath Tagore, Tamu, yang diterbitkan oleh Balai Pustaka.

Mr. Muwalladi dibritakan mengetuai Komite Pendidikan dan Organisasi Buruh di Djakarta, yang dibentuk untuk mempersatukan buruh dari segala djawatan tidak melihat politik apa yang dianutnja,

Menteri Penerangan Moh. Natsir dikabarkan datang dari Jogjakarta untuk mendjadi cha-tib pada sembahjang Idul Fitri yang dilangsungkan di Gedung Republik Indonesia, di Pegangsaan Timur, Djakarta.

Rivai, ketua dari SKI, suatu partai politik di Kalimantan, berada di Djakarta untuk urusan Federaal. Bersama kawan lain ia mengantarkan resolusi Federaal ke Jogjakarta.

EMILIE RATULANGI
ajahnya diperintah keluar.....

Stalin Mengundang

Suatu waktu ketika wakil² Amerika, Inggeris dan Perantjis hendak bertemu dengan menteri luar negeri Sovjet Rusia, Molotov, tiba-tiba Molotov "tidak ada dirumah". Pada waktu itu keadaan memang tidak menggembirakan di Berlin, karena blokade Sovjet Rusia berdjalan dengan kekuatan jang ada terletak pada kekuasaan itu. Walaupun Amerika, Inggeris dan sebagian ketjil Perantjis membantu bangsa Djerman jang 2½ djuta di Berlin Barat itu untuk boleh meneruskan hidupnja dengan kiriman² makanan dan keperluan hidup melalui udara, ternyata bahwa kesanggupan untuk mengirimkan bahan² itu dengan tjara demikian meminta ongkos dan risiko jang sangat besar!

Achirnja, usaha besar jang digembar-gemborkan oleh Amerika dan serikatnja itu, bahwa mereka sanggup mematahkan blokade di Berlin itu tidak dapat dipertahankan untuk selama-lamanja.

Menghadap Stalin. Pada waktu berkesempatan bertemu dengan Molotov, ditjeriterakan oleh wakil² tiga negeri Barat itu — duta Bedell Smith dari Amerika Serikat, Frank Roberts, duta istimewa dari Inggeris dan duta Perantjis, Yves Chataigneau — tentang kedudukan mereka di Berlin dan Djerman jang sebenarnya. Sebelum ada kemungkinan untuk bertemu dengan Molotov senantiasa digembar-gemborkan oleh pers dan djurubitjara² negeri² Serikat Barat bahwa kata-kata² jang akan ditudjukan kepada pemimpin² di Kremlin itu sebagai „kata² tegas, bahwa blokade di Berlin harus dihapuskan". Dengan kata-kata „mengantjam" hendak ditjoba untuk mempengaruhi keadaan sebelumnja wakil² negeri barat itu bertemu dengan Molotov. Akan tetapi, ini sebenarnya djuga tidak menjebabkan Sovjet Rusia takut dan mundur setjepatnja dengan teratur. Soal „prestige", atau kehormatan pada diri sendiri menjebabkan pemimpin² Sovjet Rusia ini tidak hendak melepaskan sikapnja terhadap negeri² Barat.

Akan tetapi kata-kata „keras" dari mereka jang memimpin Amerika Serikat atau Inggeris dan Perantjis pada waktu ini tidak selamanja keras dan mengantjam dalam artinja, karena djuga mereka menutup tuntutan keras untuk menghentikan blokade di Berlin itu dengan usul, bahwa soal Djerman akan dibitjarakan segera empat negeri² besar, jaitu termasuk juga Sovjet Rusia.

Molotov banjak memberikan bahan² untuk negeri² Barat itu bagaimana seharusnya menentukan sikap mereka dalam menghadapi soal Djerman dan Berlin. Akan tetapi, selain dari Molotov dan keterangan² jang diberikannja, djuga ketiga wakil negeri² Barat itu hendak bertemu dengan Stalin, orang jang dapat menentukan sendiri tentang keadaan di Djerman dan Berlin dan tentang perhubungan antara Sovjet Rusia dan negeri² Barat selanjutnja.

Setelah beberapa tahun lamanja, sehabis perang, adalah ini buat pertama kali wakil² negeri-negeri Barat berkesempatan bertemu dengan Stalin. Dan ini menundjukkan keadaan sunggu² genting!

pusat pemerintahan untuk urusan luar negeri dan diplomasi — pembitjaraan dengan Stalin mungkin diteruskan lagi.....

Apapun djuga bakal terdjadi, bagi negeri² Barat diwaktu ini ada perasaan sedikit, bahwa Sovjet Rusia tidak menghendaki peperangan sebagai jang diduga-duga mereka semula, karena njatalah sikap Stalin bukanlah sikap „tidak hendak damai", akan tetapi semua dia usahakan untuk membawa perdamaian dimana mungkin dengan dunia Barat, jang njata-njata mendjalankan satu politik jang mentjemasakan. Apapun hendak dikatakan tentang Sovjet Rusia, terang benar disini Stalin menundjukkan satu sikap jang tidak mu-

Orang Sovjet, bukan orang Rus

Untuk sebab jang sampai sekarang tidak pernah diterangkan setjara resmi, orang² Rus di Djerman tidak suka dipanggil orang Rus. Mereka minta dipanggil orang Sovjet.

Tentera Rusia pernah memberitahukan dengan resmi bahwa tidak mau dipanggil tentera Rusia atau tentera „merah", seperti pernah mendjadi sebutannia ketika perang dunia ke II. Tentera Rusia adalah tentera Soviet.

Apalagi seorang Rus tidak suka dipanggil orang „Ruski". Beberapa bulan jang lalu, seorang serdadu Amerika ditembak oleh seorang serdadu Rus di Vienna, karena ia dipanggil orang Ruski. Bagi orang Rus, orang Amerika adalah orang Amerikanski; orang „Ruski" tidak ada.

Karena nama. Pers Djerman jang dikuasai oleh Rusia, kantor berita Soviet resmi, dan kantor berita Djerman jang dikuasai Rusia, tidak pernah bitjara tentang „pendudukan Rusia", „pemerintah militer Rusia", atau „tentera pendudukan Rusia". Jang selalu disebut adalah „pendudukan Soviet", „administrasi militer Soviet", „tentera Soviet" dan orang² Sovjet dari pada orang Rus. Itu seakan² adalah suatu undang² jg. tidak tertulis.

Sebaliknya s.k.² jang terbit di Berlin Barat, seperti *Tages Spiegel* (kepentingan Amerika), dan *Telegraf* (berkepentingan Inggeris) jang suka betul mengganggu orang² komunis, hampir tiada lupa meniebut seorang Rus, Rus. S.k.² ini menundjukkan bahwa orang² Amerika tidak perduli dipanggil orang Amerika, dan orang² Inggeris adalah orang British atau Inggeris, dan orang² Perantjis, Perantjis biasa.

Keinginan Rusia untuk dikenal sebagai „Sovjet" adalah karena bagi orang² Rus sedjara njah mulai dengan revolusinja. Dan barangkali orang² Rus masih tiada dapat melupakan bahwa miljunan orang² Djerman mengganggu Rusia sebagai suatu negara jang bukan Eropah, suatu negeri Timur. Anggapan ini kemudian diperkuat oleh kaum Nazi dan masih terus berlaku, walaupun Rusia mengalahkan Djerman dalam peperangan jang baru lalu. Orang² Djerman jang sampai sekarang tidak menganggap ketjakaan orang Rus berperang tinggi, berkata bahwa „mereka tidak dapat mengalahkan kami dengan tidak ada bantuan dari Amerika".



DENGAN PESAWAT TERBANG
batu arang untuk Berlin.....

Sedikit berharapan. Setelah ketiga wakil-wakil itu bertemu dengan Stalin, jang masing² mendapat kesempatan untuk berbitjara kurang lebih empat puluh menit, Washington mendapat laporan, bahwa dutanja, Bedell Smith merasa „sedikit berharapan" setelah berkonperensi itu. Pemerintah Amerika merasa djuga sedikit lega, karena sedikit-dikitnja telah djatakan pendapat pemerintahnja terhadap keadaan di Djerman dan Berlin kepada Stalin jang mahakuasa itu. Tetapi, tidak ada jang boleh botjor untuk umum pada waktu ini tentang apa jang dibitjarakan di antara dinding² Kremlin dengan Stalin dan Molotov (jang serta dalam pembitjaraan² itu). Bahkan, konperensi jang pertama dengan Stalin ini, menurut harapan mereka jang berkuasa di Whitehall (London), Quai d'Orsay (Perantjis) dan State Departement (USA) — masing²

dah dianggap sebagai sikap seorang jang hendak menundjukan kekuasaan semata-mata dan membuang segala kemungkinan untuk berunding dalam menudju dan mentjapai perdamaian dunia!

Makanan terus dikirim. Walaupun ongkos² besar, terutama bagi Inggeris, dan walaupun pembitjaraan² „tingkatan atas" (high level) dilakukan di Moskou, negeri² Barat terus menerus bersiap-siap untuk meninggikan kesanggupan mereka memberikan makanan dan keperluan hidup jang lain, buat Berlin Barat. Australia membantu Inggeris, jang mengerahkan djuga pesawat² terbang Dakota dari maskapai² partikulirnja untuk dipakai buat mengangkut bahan² makanan ke Berlin.

Ini djuga sendjata negeri² Barat menentang sikap Rusia, satu sendjata seperti pedang jang memotong kedua pihak.



TRUCK² INGGERIS
membawa tentera Ghurka

A.P.



KAPTEN GOPSILL BERI PERINTAH
untuk memusnahkan kaum gerilja.....

A.P.

MALAYA

Dengan sekuat tenaga

Orang² Inggeris di Federasi Malaya, bersama kawan² bangsa Malay, India, Ghurka dan Tionghoa rupa²nja menghadapi perang jang lama dan kedjam. Dengan sekuat tenaga mereka mentjaba mentjegah supaja djangan djadjahan Inggeris jang terachir dibenua ini, hilang lenjap djuga.



SEORANG GERILJA
berbangsa Tionghoa

A. P.

Tenaga pembela Inggeris di Malaya terutama terdiri dari tuan² kebun jang sudah djemu rupanja, serta orang² pengurus tambang logam. Disamping itu masih terdapat pendjaga² bangsa Malaya jang baru sadja dikerahkan dan dilatih kilat, dan masih ada serdadu² Inggeris jang belum berpengalaman benar, dan sebagai tambahan, pasukan Ghurka jang terkenal karena tjakapnja bertempur didaerah rimbu-raya. Itupun belum dianggap tjukup untuk memerangi kaum gerilja.

Diudara menderung² pesawat² RAF jang djuga dikerahkan untuk melawan „terrorisme” disemenandjung. Dan dimana² ada penjelundup anggota² pasukan polisi jang sudah terlatih, ditambah dengan sebagian besar djago² tentera jang sudah makan garam banjak dalam soal tembak-membak.

Gerilja tersebar. Jang dilawan pasukan kerahan pemerintah djadjahan Inggeris di Malaya itu adalah segerombolan besar kekuatan gerilja, jang diduga meliputi 4.000 atau 6.000 orang anggota, dan tersebar diseluruh semenandjung dalam gerombolan ketjil² dan bersemdjata baik. Menurut kata Komandan Tentera Inggeris disini, maka sedjumlah beberapa ribu djiwa ini mempunyai rentjana untuk menjiapkan satu organisasi baik pada tgl. 1 Sept. jad., dan dengan organisasi itu hendak dilatih dan diperdjuangkan pembentukan satu Negara Komunis di Malaya.

Orang Inggeris kini mengharap akan mendapat sokongan dari pada djumlah penduduk jang terbesar — jang sekurang²nja merupakan 5 x lebih sekian djiwa dari pada orang² jang membikin ribut —; djuga pasukan Inggeris mempunyai persediaan persendjataan jang lebih sempurna dan persediaan uang jang tidak sedikit.

Sebaliknya orang² gerilja mempunjai satu hal jang menguntungkan sekali bagi mereka; ialah daerah² lebar jang hanja terdiri dari rimbu-raya dimana mereka bisa bersembunji dan merentjanakan siasatnja dengan tidak mengalami gangguan dari lawannja. Djuga mereka sewaktu² bisa mengadakan serangan dimana sadja, jang sama sekali tidak disangka oleh lawan, dan demikian merugikan tentera Inggeris dengan sangat.

Mudah sekali dimengerti bahwa keadaan demikian itu tidak bisa berlaku terus, sebab makin lama orang² diperkebunan sendiri akan mengalami tekanan kerdja jang tidak ringan. Apa jang harus dilakukan untuk dapat mengganti dan memberi keringanan sedikit kepada orang² jang ada diperkebunan itu, sampai sekarang pemerintah Inggeris sendiri djuga belum tahu.

Rentjana Inggeris. Kini Inggeris terus menerus mengadakan latihan² dengan tiada berhentinja bagi semua pasukan²nja dan merentjanakan bagaimana dapat mengadakan usaha offensif dan defensif sekaligus.

Jang akan mendapat bagian terpenting adalah pasukan polisi Malaya, sebab jang berkuasa sekarang masih tetap pemerintahan sipil dan anggota² pasukan polisi dianggap mengenal keadaan negeri dan penduduknja lebih² daripada siapapun djuga. Dalam tindakan²nja, polisi dibantu oleh pasukan² tentara, jang akan bertindak didaerah² jang dianggap „buruk”; Angkatan Udara (RAF) akan memberi bantuan dari atas, misalnja dengan membantu mentjari dimana pasukan² gerilja mempunjai markas besarnja didalam rimbu, dan djuga dengan mendjaga² seluruh pantai, supaja djangan ada pasukan² bantuan datang untuk kaum gerilja dari luar.

Lebih kurang 6.000 pasukan polisi suka rela akan membantu mendjaga perkebunan² luas, tambang² dan pabrik-pabrik, di mana sadja jang mungkin mendjadi sasaran serangan pasukan gerilja. Biasanja pendjagaan perkebunan dll. dipimpin oleh pengurus kebun itu sendiri. Dan kepada pasukan tentera dll. jang lebih berpengalaman terserah untuk mentjari dan memburu pasukan² gerilja untuk „dihabiskan”.

Bantuan penduduk. Dalam rentjana² jang sudah dibuat² oleh orang-orang Inggeris itu, terutama diharapkan banjak bantuan daripada penduduk, untuk memberi petundjuk² tentang tempat bersembunji pasukan gerilja jang ditjari oleh mereka itu.

Sekarang mereka belum dapat bertindak penuh, sebab pasukan² mereka belum berlatih dan tidak mengenal seluk beluk perang didalam rimbu. Djuga pendjagaan di perkebunan dll. tidak memuaskan pengharapan tinggi. Sebab para pekerdja jang harus mengurus perkebunan pada siang hari, djuga mendjadi pendjaga jang harus berawas pada malam hari.

KALAU

MADJALLAH
INI TELAH
DIBATJA,
PINDJAMKAN
KEPADA
KENALAN
TUAN - NJONJA

BIRMA

"Birma untuk bangsa Birma!"

Ketika pada tgl. 4 Djanuari tahun ini, keradjaan Inggeris melepaskan kekuasaannya atas negeri Birma, maka negeri ini memutuskan sebelumnya, hendak keluar dari pada lingkungan Commonwealth Inggeris, dan hendak menjadi negeri merdeka.

Sekarang djalan jang diturutinja amat berbelok kekiri; dan banjak elemen² didalam negerinja sendiri berusaha kuat untuk memasukkan komunisme disini dan menghubungkannya erat² dengan Rusia (Madjallah Merdeka 3 Djuli).

Apa jang disiarkan oleh pemerintah Birma, hendak dididakan pedoman dalam memerintah negeri dan penduduknja, adalah hendak memberi kepada negeri makmur ini, satu pemerintahan jang demokratis, sosialis dan dikuasai oleh rakyat sendiri.

Pengandjur² dipuntiak pemerintahan menghendaki supaya negerinja menjadi satu negeri jang makmur dan kaya, dengan djumlah barang² untuk dikeluarkan jang memuaskan, dan jang sanggup mengurus urusannya sendiri. Dan pada waktu itu berkumandang diangkasa Birma, semboian, "Birma untuk bangsa Birma"!!!

Orang asing tak populer. Orang Birma sudah tjukup melihat sendiri, bagaimana Inggeris menaklukkannya dahulu dan mendirikan pemerintah djadihan disini. Pada waktu itu orang² Inggeris dan India menguasai perdagangan dan pemerintahan didalam negerinja; orang² asinglah jang menduduki kedudukan jang paling menguntungkan dan paling enteng.

Kemudian tentera Djepang datang, jang membandjiri seluruh Asia dan menaklukkan

tentera Serikat jang ada disitu. Ketika perang dunia ke II selesai, tentera Djepang diahkan djuga di Birma, dengan bantuan rakyat Birma jang tidak sedikit.

Bangsa Birma membantu tentera Serikat mengalahkan tentera Djepang dinegerinja. Dan ketika perang dunia ke II habis, maka negeri sudah hantjur dan tinggal bekas² sadja daripada tembak-menembak selama tiga tahun. Kota² jang besar dan bagus sekarang tiada lagi. Pertaniannya, jang menjadi tulang punggung dari pada ekonomi negerinja, sekarang sudah mundur menjadi lebih kurang daripada setengahnya.

Oleh karena itu semua, maka bangsa asing tidak terlalu populer di Birma, dan kebanyakan orang asing djuga mengerti mengapa bangsa Birma tidak merasa senang dengan mereka, dan mereka menghormati pendirian orang² Birma ini. Dan apabila orang asing sekarang mentjaba² menasehati supaya diangan menasionalisir segala²nia di Birma, maka orang² Birma hanya bersenjum sadja.

Tenaga barat diperlukan. Baik orang pedagang Birma maupun pedagang asing jang ada di Birma menduga² untuk sendirinja — sebab tidak pantas pemerintah dikeritik terang²an — bahwa mungkin negeri Birma akan mengalami kemunduran jang tidak ketjil apabila ia terlalu lekas hendak mempraktekkan merobah barang² menjadi kepunjaan pemerintah.

Bagaimana djuga, mereka terutama mengalami kekurangan tenaga tjakap jang diperlukan untuk mendjalankan armada dan dok² kepunjaan Irrawaddy Flotilla Company misalnja (satu maskapai perkapalan jang memelihara perhubungan dagang di dalam dan djuga dengan luar negeri).

Jang mendjalankan maskapai perkapalan besar ini sekarang adalah orang² Birma; akan tetapi banjak diantara para penindjau merasa chawatir, bahwa karena kekurangan ketiakapan mereka sekarang ini, maka perkerdjaan dan efisiensi maskapai tsb. akan mundur.

Urusan tanah. Lebih dari pada setengah tanah diseluruh negeri Birma adalah kepunjaan orang Inggeris dan orang India. Orang India mempunjai kira² seperempat dari pada djumlah tanah subur untuk mergerdikan sawah, dan untuk sebagian besar mereka djuga memegang hypotheek atas lain² bagian jg. besar.

Sekarang pemerintah Birma mengambil tindakan² keras untuk melawan keadaan seperti itu. Orang asing dilarang oleh undang² negeri, untuk membeli atau memiliki tanah di Rep. Birma selanjutnja. Larangan ini hanya ditiadakan dengan adanya idzin istimewa daripada Presiden Birma sendiri; dan mudah dimengerti, bahwa idzin sematjam itu tidak mudah didapat.

Rente atas sewaaan² tanah dibekukan sehingga demikian rendahnya, hingga tuan tanah sendiri tidak dapat mengambil untung daripadanya.

Keadaan demikian terasa betul oleh tuan tanah jang berada di luar kota² besar; selain dari pada peraturan² pemerintah jg. meninggalkan baginja untung jang seketjil²nja, maka sering djuga terdjadi belakangan ini, bahwa penjewa² tanah, pak tani dsb. bangsa Birma tidak mau membajar *rente* kepada tuan tanah bangsa asing.

Pedagang² bukan bangsa Birma sekarang merasakan, bagaimana sukar mendapat idzin² jg. diperlukan daripada pemerintah. Pabrik² barang di negeri² Barat, jang dahulu mempunjai agen² bangsa India dinegeri

Birma, sekarang mulai mengganti orang²nja dan lebih suka menerima agen² bangsa Birma sadja disini.

Kompeni² besar kepunjaan India disini, sekarang sudah mulai memasukkan modal Birma kedalam modalnja dan lambat laun djuga merobah nama kompeninja menjadi nama Birma.

Dan dengan undang² jang baru dikeluarkan sekarang ditentukan, bahwa hanya modal jang untuk sekurang²nja 80% terdiri daripada modal Birma, boleh mengerdjakan usaha pertambahan di negeri Birma.

Berkata seorang pemerintah mengenai peraturan² baru² ini: "Djanganlah menganggap bangsa Birma anti-asing. Hanja kita hendak mengurus sendiri urusan dalam negeri; dan tidak menghendaki tenaga asing main madjikan disini".

Dibawah tanah

Salah satu negeri jang sudah mempunjai pabrik² dibawah tanah untuk membikin pesawat² terbangnja, adalah negeri Tiongkok.

Kantor Industri Penerbangan dari Angkatan Udara Tiongkok sekarang sibuk membikin pesawat² terbang type (Boeing) Amerika, dengan memakai lisensi (idjin) jang didapatnja semendjak perang dunia ke II.

Pembikinannya dilakukan didalam pabrik dibawah tanah disebelah Barat Tiongkok, jang ada semendjak perang, karena hendak mentie-gah bahaya kena bom² pelemparan pesawat Djepang.



DI RIMBA RAJA MALAYA
Ghurka menunggu

AP



DIBELAKANG PIPA AIR
siap untuk menjerang kaum gerilja

AP

11



Sjah Iran Mengundjungi Inggris AP

IRAN

Walaupun dihalangi

Rakjat Iran marah sekali pada Sjahnja. Telah berkali-kali rakjat Iran mendesak pada Sjahnja untuk tinggal dirumah, dan djangan pergi ke Inggris sebagaimana telah lama dirantjangan oleh pemimpin rakjat Iran ini. Sjah Iran jang masih muda ini berharsrat besar mengundjungi London untuk hadir pada permainan Olympiade ke 14 jang kini berlangsung itu. Walaupun dihalangi oleh sebagian besar rakjatnja jang mengelilingi istananja, ia toh meneruskan nekadnja, dan achirnja sampai djuga di London. Kundjungan ke negeri Inggris ini adalah untuk pertama kalinya, dan pada gambar atas nampak Sjah Iran (kiri) ketika sampai di lapangan terbang Northold di London. Ia di djemput oleh Pangeran Gloucester (kanan). Dan untuk dua hari lamanja Sjah Iran ini bertinggal diam di istana Buckingham dengan keluarga radja Inggris

INDIA

Apa jang kurang

Apa saja jang dapat dikerdjakan oleh pemerintah India untuk mentjapai ketentuan keadaan politiknya sekarang, adalah memperstabil keadaan perekonomiannya. Dan ekonominya hanya dapat didjadikan maju apabila industri dalam negeri diperkembang dan disampingnja diadakan peladjaran dan pendidikan besar-besaran bagi ribuan penduduknja.

Rao Saheb, B.V. Gharpure seorang ahli dalam lapangan kebudayaan dan industri India, jang baru ini mengadakan perdjalan ke Amerika, menjatakan pendiriannya.

„Kuntji daripada keadaan politik di India sekarang itu adalah keadaan ekonominya. Dan depresi jang terdjadi karena keadaan perselisihan paham antara Pakistan dan India djuga menjebabkan banjak kesengsaraan didalam kedua negara jang baru timbul itu”, demikian diutjapnja. Dan selanjutnja ia menjatakan bahwa sekiranya lama sebelum ini Inggris telah mengembangkan industri jang baik disini, maka pasti India akan berdiri atas dasar perekonomian jang lebih tinggi, dan kedua negeri akan lebih lagi merasa puas sekarang.

Selain kebudayaan, djuga industri. Gharpure sekarang mengadakan perdjalan keliling keberbagai negeri berkebudayaan, dan ia mempunyai maksud hendak mengumpulkan bahan-bahan kebudayaan barat jang paling baik untuk dibawa ke negeri asalnja, sebagai usaha mempertinggi deradjat kebudayaan rakjatnja. Gharpure mengadakan perdjalanannya dengan disokong oleh pemerintahnja dan lain-lain instituit resmi dan partikelir, jang djuga mengerti akan arti kebudayaan dalam satu negeri jang modern.

Selain dari pada menaruh perhatian kepada gedung-gedung artja dan perpustakaan didunia barat, ia djuga terutama memperhatikan kemajuan industri dan tehnik mereka. Katanja: „Kami lebih banjak menaruh perhatian atas bagaimana mempergunakan industri pada djaman sekarang ini dari pada mengumpulkan bahan-bahan sedjarah”.

TIONGKOK

Perdamaian kembali?

Dalam dua minggu jang terakhir ini diseluruh daerah Tiongkok Utara dan terutama diibu kota kaum nasional, Peiping, sudah bertumbuh dengan suburnja desas-desus tentang kemungkinan akan satu gerakan perdamaian antara partai komunis dengan partai nasional jang sudah bertahun-tahun bermusuhan itu. Tak usah dikira, apakah kabar sematjam itu, apabila memang ada dasarnya, akan menggembirakan rakyat Tiongkok jang berdjuta-juta itu. Akan tetapi dari mana sebetulnja asal desas-desus itu, tidak ada orang jang dapat mentjeriterakan. Mungkin sekali asalnja letak dikalangan kaum komunis, dimana desas-desus sematjam itu mendjadi sebagian daripada usaha propaganda mereka untuk menundjukkan, bahwa kaum nasional sudah sedia untuk mengalahkan dan membitjarakan perdamaian; ataupun djuga besar kemungkinan bahwa hal tsb. mempunyai dapurnja dikalangan kaum nasionalis sendiri, untuk menjokong maksud tertentu mereka jang sekarang belum diketahui.

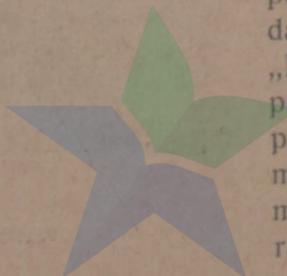
Pendek kata, dalam waktu dua minggu desas-desus sudah berkeliling disetiap telinga: para konsul, korresponden asing dan wartawan dalam negeri, sampai kepada pegawai-pegawai bank biasa, semuanya sudah mendengarnya.

Bosan perang

Diantara desas-desus jang mendapat djalannya kedunia luar itu terdapat salah satu, jang mentjeriterakan, bahwa Chou En Lai, orang kuasa nomor dua dalam kalangan Komunis Tiongkok, baru ini telah mengundjungi kota benteng kaum Nasionalis, Peiping, serta mengadakan pembitjaraan dengan orang-orang terkemuka dalam partai terakhir ini. Dan kata seorang jang pernah mendengar dari temannya, dan teman ini djuga mendengar lebih djauh dari temannya jang lain, dsb., bahwa tuan Chou itu pada waktu itu mendirikan markas perkemahannya tidak lebih djauh dari pada tiga mil diluar benteng kaum nasionalis.

Demikian orang bisik-bisik diseluruh kota Peiping; di kedai-kopi, di tempat minuman cocktail dan didjalanan raja; dan walaupun banjak orang meniatkan, bahwa desas-desus tinggal desas-desus belaka, tidak sedikit djuga orang jang pertjaja disini, bahwa tiada asap tiada api.

Dikalangan tertinggi benteng Nasional pembesar-pembesar sekuat tenaga membantah desas-desus tsb., dan mereka berkata itu adalah hasil daripada



fantasi jang berlebih²an: akan tetapi pegawai² jang lebih rendah berpendapatan, bahwa memang ada sesuatu jang sedang menggolok kedua partai.

Tak dapat disangkal, bahwa kiraan² orang tidak berkurang dengan adanya bisikan kuat diseluruh kota itu. Bekas Perdana Menteri Tiongkok, Chang Chun, jang baru² ini mengundjungi kota Peiping untuk beristirahat; djuga tidak luput dari desas desus tsb. Orang menghubungkan perkundjunganja jang tiba² itu dengan kedatangan rahasia sang Chou. Dan orang berani kata lebih lagi; Chou telah mengundjungi Wakil-Presiden Li Tsung-jen, jang sekarang berkedudukan di kota itu djuga.

Pendek kata, mengapa orang memberi arti begitu besar kepada desas-desus jang mendjadi bajangan belaka, mungkin sekali disebabkan karena mereka kebanjakan sudah bosan perang dan sekarang mengharap²kan datangnja damai.

Anti pembangunan Djepang

Dari kota Hongkong baru² ini sudah terdengar suara tanggisan terhadap bangsa Amerika, supaja mereka sudi menghentikan kembalinja kekuatan ekonomi Djepang, dan kekuatan militernja jang pasti mendjadi konsekwensinja

Suara permohonan ini datangnja dari „perkumpulan anti pembangunan Industri Djepang” jang baru² ini didirikan di Hongkong, untuk meng-

hadapi pembangunan kembali perindustrian di negeri matahari terbit tsb. Demikian perkumpulan baru ini hendak membuka mata seluruh bangsa Amerika dalam satu surat terbuka, terhadap „politik salah jang didjalankan pemerintah Amerika dalam mengandjurkan pembangunan kembali dari pada kekuatan ekonomi Djepang, dan kekuatan militer jang keluar dari pada itu.”

Surat terbuka ini, jang pada umumnja mempunjai tendens jang lunak sekali, menerangkan kepada bangsa Amerika, bahwa „kami dan djuga bangsa tuan tidak pertjaja betul akan bangsa Djepang jang mendadak mendjadi bangsa jg. suka damai.”

Djepang „buffer” bagi Amerika. Sesungguhnya sedari dahulu bangsa Tiongkok didalam negerinja merasa tidak senang sekali, melihat usaha² Amerika untuk membangun kembali negara Djepang, jang mendjadi saingannya jang terbesar.

Dan kini kalangan-kalangan jang berkepentingan dengan tetap lemahja negeri Djepang, mengeluarkan tuduhan², bahwa Amerika kini sibuk membentuk satu „buffer” untuk melawan saingannya jang tertentu di Timur Djauh.

Sekarang kalangan² tsb. hendak membuka mata Amerika dengan mengatakan, bahwa lebih baik bangsa Amerika djangan melupakan apa artinja kekuasaan Djepang dibagian dunia ini; terutama apa artinja bagi kekuasaan Negara² Serikat sendiri.

Pekerdjaan membangun kembali Djepang, sebagai satu benteng melawan komunisme, sama artinja dengan mengandjurkan agresi Djepang. Sudahlah terkenal bahwa selalu orang Djepang menjembunikan agresi²nja dibawah kedok anti-komunisme.

Rupanja orang Tiongkok, hendak mengadu dombakan bangsa Amerika jang kini memerintah leluasa di Djepang, karena mereka ingin melihat kekuatan ekonominja tidak lagi terantjam karena keradji²nan bangsa Djepang sendiri.

FILIPINA Bukan malas tetapi tidak sehat

Orang² Filipina saban hari makan nasi. Dan tidak satu kali sadja, akan tetapi tiga kali sehari mereka makan nasi putih, nasi jang sudah dibersihkan dari kekuatan vitamin.

Di Filipina angka kematian sangat tinggi. Biarpun perang sudah tidak lagi mengambil korban antara rakjat Filipina, pada tahun 1947 masih djuga tinggi angka kematian. Dan se-

telah para ahli ketabiban menjelidiki apa sebabnja banjak orang meninggal itu, ternyata bahwa kebanjakan disebabkan oleh penjakit beri². Dan apa jang menjebabkan penjakit beri²? Tidak lain daripada kekurangan vitaminen. Orang² Filipina suka betul makan nasi² putih sekali. Dan untuk mendapat nasi jang putih itu, berasnja ditumbuk sampai hilang merah²nja, jang masih mengandung vitaminen.

Di Bataan sadja dalam setiap 100.000 orang 166.5 meninggal karena penjakit beri². Dan ini dianggap oleh mereka jang berkerdja dilapangan kesehatan sebagai suatu angka jang „terlalu”, sebab beri² dapat dihindarkan.

Mereka jang pernah sakit beri² itu, tentu belum dapat melupakan rasa malas, rasa lekas marah, jang mendjadi tanda² dari penjakit itu.

Ribuan orang jang tidak merasa tanda² itu, adalah sakit dalam bagian badan lainnja. Orang² Filipino bukannya malas, mereka tidak sehat.

Beras baru. Dokter² Filipino dan ahli² pengetahuan lainnja memikirkan lama apa jang harus dibuat. Kebanjakan merasa bahwa orang² Filipino harus merobah tjara makanannya. Akan tetapi tidak mudah sama sekali memerintah suatu bangsa untuk makan makanan lain. Apalagi karena sudah bertahun² lamanja orang² Filipino ini biasa makan nasi putih, dan banjak sekali makannya. Kemudian datanglah seorang Dr. muda, bernama Juan Salcedo, jang sedjak beladarnja di Amerika selalu menaruh perhatian banjak pada masalah beras jang dimakan oleh rakjatnja itu. Ia mulai dengan pertjobaan² mendapat suatu matjam beras jang mengandung kesehatan penuh ketika beladjar di Amerika. Sebab di Amerika sudah lama diadakan pertjobaan dengan roti jang dimakan saban hari itu, dengan menambah vitaminen dan bahan² besi supaja jang dimakan djuga dapat menambah kesehatan. Akan tetapi, kata Dr. Salcedo, rakjat saja tidak suka makan obat, mereka suka makan nasi jang terasa sebagai nasi.

Dan untuk memberi pil vitaminen kepada setiap orang penduduk, bagi pemerintah Filipina terlalu banjak makan ongkos.

Akan tetapi Dr. Filipina ini terus berusaha untuk mendapat sematjam beras baru jang djika dimasak tidak akan hilang vitaminen²nja. Dari suatu Fonds di New York (Williams-Waterman Fund) ia menerima sokongan 25.000 dollar untuk memulai dengan pertjobaannya. Djuga Kementerian Kesehatan

Harian Berita Indonesia

Harga langganan Djkt.

f 6.-

Harga langganan luar Djakarta

f 7.-

Harga adper-tensi sebaris

f 1.-

(m.m. f 0.40)

Filipina menaruh banjak perhatian akan usaha Dr. Salcedo ini, dan membantu pula dengan sokongan uang. Dengan demikian maka Dr. Salcedo dapat mulai dengan pertjobaan memperbaiki beras Filipina. Beras baru jang didapatnja dengan penambahan vitaminen dan bahan² besi ia mentjoba dulu berikan kepada 223 orang dari suatu rumah piatu dan kepada 1000 orang serdadu dari tentera Filipina. Tidak ada jang mengeluh tentang warna, dan rasanja.

Dr. muda ini sangat gembira dengan pendapatan baru ini, dan walaupun bagi setiap orang jang makan nasi baru ini diperlukan ongkos 25 ets setahun, pasti penjakit beri² akan berkurang, rakjat Filipina bertambah sehat, dan rasa malas akan lenjap.

Di Hollywood

Mode terakhir pada bintang² pilem kau² lelaki sekarang, adalah: rambut beruban. Dahulu, kira² 20 th. jg. lalu, bintang pilem lelaki tak dapat hidup kalau rambutnja tidak dirawat baik supaja mengkilap hitam. Sekarang djaman sudah berobah.

Spencer Trace, Humphry Bogart, Ronald Colman dll. sudah lama mendjadi anggauta „Perkumpulan uban”. Akan tetapi bukar kaum tua² sadja, sebab jang muda² djuga ikat² sekarang. James Stewart jang masih termasuk golongan muda, sekarang tiba² dja di tua. Demikian djuga Clark Gable dan Ray Milland.

Bahan orang bisikkan ada jang memesan supaja djadikan toupee dan kum² ban.

(setju oupee — pruk).

INGGERIS Perekonomiannya madju

Pemerintah Buruh Inggris, yang sekarang menghadapi akhir tahunnya yang ketiga, menaruh keperhatian yang lebih besar akan nasibnya yang akan datang dalam pemilihan bulan Mei, tahun 1950.

Kabinet Buruh dibawah pimpinan perdana menteri Richard Attlee, mengambil oper urusan pemerintahan negara Inggris pada tgl. 27 Djuli 1945, setelah diadakan pemungutan suara tentang program sosialisme dalam bentuk gradual serta perubahan sosial atas dasar luas, yang dimajukan sebagai rentjana pemerintah tsb.

Sekarang pemerintah Buruh Inggris dapat melihat sebagai hasilnya, bahwa kemakmuran Inggris pada umumnya makin bertambah, setelah mengalami kesengsaraan perang tiga tahun lamanya.

Jang menjadi mata pentjaharian negara Inggris yang terutama, adalah perdagangan internasional, dalam mana diadakan penukaran daripada barang² industri yang dihasilkan, dengan bahan² makanan serta bahan² mentah dilain² bagian dunia.

Akan tetapi tepat setelah perang dunia selesai, maka hilangnya pasar² dunia, serta modal yang hilang, dan lain² akibat perang, pada waktu itu meninggalkan satu rentetan kesukaran yang dihadapi setiap pemerintah — habis — perang dilain² negeri sekalipun.

Walaupun sekarang sudah tertjapai kemajuan² pada umumnya, toh masih juga banyak soal yang harus diperhatikan.

Diantarannya masih saja ada kekurangan modal perdagangan, yang sampai sekarang masih sebesar 250.000.000 pound setahun. Dan inilah lobang yang harus diisi oleh kaum perkerja Inggris dalam empat tahun yang akan datang ini.

Penghasilan naik. Penghasilan Inggris sekarang dihitung, adalah 11% lebih tinggi daripada yang pernah ditjapainya dalam sedjarah, dan sekarang adalah 30% lebih tinggi daripada tahun 1946.

Untuk mentjapai kemajuan dan kemakmuran, maka yang perlu ada dalam suatu negeri, adalah: penghasilan banyak; yang keduanya adalah adanya harga² dunia yang tetap.

Kalau hendak menghadapi perlawanan tenaga pembeli yang makin lama makin kuat. Mereka tahu, bahwa apabila mereka gagal dalam usaha untuk membikin modern industri dalam negeri dan menaikkan ekspor mereka, maka pasti mereka akan menghadapi kesengsaraan dan barangkali malahan bankrut ekonomi negeri.

Sir Strafford Cripps, ahli ekonomi Inggris yang terting-



PERTUNDJUKAN KEKUATAN A P

Tiga buah mobil berlapis waja kepunyaan tentera Tjecho Slovakia ikut serta dalam suatu peperangan pura² yang diadakan distadion Strahov, suatu lapangan yang sangat luas di Praha, pada bulan yang lalu. Pada pertunjukkan kekuatan ini hanya ahli² potret dari tentera diperbolehkan hadir. Presiden Klement Gottwald yang ketika itu mengambil sumpah setianya sebagai panglima besar tentera berkata bahwa bagi tentera Tjecho Slovakia, tjontohnya ialah tentera Sovjet Rusia.

Inggris sekarang, walaupun sudah menaikkan angka penghasilannya seperti belum pernah ditjapainya sebelum ini, masih saja belum dapat mendapat barang yang seimbang, sebab harga² daripada bahan makanan dan bahan² mentah di dunia telah naik sekali, sehingga tidak menjesuai harga² daripada hasil² eksportnya.

Pemimpin² Inggris yang sekarang sibuk mengatur kapal pemerintahannya supaya jangan menjelam dalam samudera kesengsaraan, tahu betul, bahwa jalan yang harus mereka tempuh kearah kemakmuran, adalah tidak mudah.

Mereka pertama kali harus menaikkan lagi penghasilan nasional mereka dengan 50%

dan juga Ernest Bevin, menteri luar negeri, telah memperingati rakyatnya, bahwa bantuan Amerika itu tidak berarti bahwa Inggris dapat merobah tjara hidupnya dengan sekaligus, dan uang yang didapati itu tidak dapat dipergunakan untuk „berfoja² semalam”.

Kemajuan yang ditjapai dalam tahun yang terakhir ini sungguh tidak ketjil. Dan rupanya malahan bahaya inflasi ekonomi sudah tidak ada lagi. Perdagangan ketjil sudah mentjapai tingkatan tinggi, akan tetapi sebaliknya orang² biasa masih saja harus merogoh kantong simpanannya apabila hendak tetap bisa hidup.

SPANJOL

Bagi matador perlu pengawal

Di Spanjol dewasa ini manusia adu kuat dengan banteng masih suatu pertundjukan olah raga yang sangat digemari orang. Sesungguhnya adu kuat antara orang dan binatang ini hanya terdapat dinegeri Spanjol. Dan bagi orang² asing yang tidak mengenal kesenangan menonton ini, seakan-akan perkelahian ini ada diluar batas kemanusiaan. Sebab kemungkinan sebagai hasil pertontonan ini hanya dua. Kalau tidak orang mengalahkan binatang, maka binatang akan mengalahkan orang. Sudah sering terdjadi bahwa banteng yang dikalahkan oleh orang yang biasanja disebut matador ini, mati terbunuh. Akan tetapi sering juga banteng dapat membunuh matadornya.

Dan bagaimana sikap penonton? Permainan adu kuat antara banteng dan matador ini setiap kali menarik ribuan orang penonton. Dengan perasaan yang hanya dimiliki oleh orang² Spanjol, maka ramai sekali bertepuk tangan dan teriak² pujian yang mendingung angkasa tempat permainan itu. Dan setiap kali matador yang berpakaian gilang gemilang berhasil mengalahkan banteng yang dilawannya, ia harus hati² mendjaga diri terhadap mereka antara penonton yang dengan semangat gembira datang mengerumuninya.

Seperti juga zaman dahulu, setiap matador mempunyai seorang yang mengurus segala hal untuk dia. Tidak saja hal yang mengenai tekniknya diurus oleh pengurusnya itu, akan tetapi juga penjagaan dirinya ada dalam tangan sipengurus tadi. Untuk mendjaga agar matador tidak kena luka djika dikerumuni orang, maka ada orang² sewaan yang duduk sebagai penonton, dan djuga berlaku sebagai penonton. Djika datang saatnya, para penonton melontjat kedalam lapangan untuk mengerumuni lawan-lawannya, maka orang² sewaan inilah yang melontjat duluan. Mereka masuk lapangan dan mengerumuni setjara halus matadornya. Djika bukan orang sewaan ini masuk duluan, banteng djadi si matador dikerumuni sedemikian rupa sehingga djatuh atau luka atau kehilangan perhiasan pakaiannya. Sebab antara penonton djuga sering terdapat orang² yang sengaja menjimpan bara api di tangan mereka yang dimilikinya, dan orang² yang dianggarkan dari



SCHUMANN

Kabinetnja sudah djatuh

PERANTJIS Tidak puas

Telah berkali-kali rakjat Perantjis mengalami jang sudah bosan dialaminja. Kabinet Perantjis jang diketuai oleh Schumann djatuh minggu jang lalu, dan pada Andre Marie diserahkan kewadajiban untuk membentuk kabinet baru. Andre Marie seorang berpartai radikal sosialis ditundjang kuat oleh partai komunis Perantjis jang banyak anggota²nja di Perantjis ini.

Perdana Menteri baru pada minggu ini belum dapat menentukan siapa jang akan duduk bersama dia di kabinet. Ia telah mengumumkan program pemerintahnja, jang antara lain mengandjurkan sbb: suatu aksi hebat untuk mengurangi harga² barang dan upah kerdia buruh; kuasa kepada pemerintah untuk mentieguh krisis ekonomi; memperbesar produksi; politik luar negeri jang berdasarkan perdjandjian London jg. mengenai Djerman Barat, dan Rentjana Marshall. Marie membatja rentjana pemerintahnja ini pada suatu sidang Parlemen. Ketjuali dari sudut kaum komunis, hanja sedikit jang keplok tangannja.

Jang akan turut serta. Dalam suatu pesanan kepada presiden Auriol, Marie berdjandji akan membentuk kabinet jang terdiri dari kaum politikus Perantjis jang paling ulung. Mereka jang akan duduk dalam kabinetnja ialah sosialis Blum, Ramadier, Schumann dan Reynaud. Sampai sekarang Paul Reynaud adalah seorang ahli keuangan dan ekonomi jang termasjhur di Perantjis. Kepada Reynaud akan diberi kekuasaan untuk membersihkan keadaan ekonomi dan keuangan jg. masih katjau itu.

Kabarnja, ahli keuangan ini berniat memperpanjangkan djam² bekerdja bagi buruh jg. kini ditetapkan sampai 40 djam seminggu. Memang Perantjis adalah suatu negeri di Eropah jang paling banjak menderita oleh karena perang. Dan walaupun sudah banjak orang mentjoba memperbaiki keadaan, belum djuga berhasil suatu kabinet bertahan lana. Inilah tanda bahwa orang² Perantjis tidak lekas puas.

TJECHO SLOVAKIA "Atzije President Benes"

Kalangan pemerintah Tjecho Slovakia dalam hari² belakangan ini sedikit gojang pikirannja. Pada perajaan Sokol, suatu organisasi pemuda jang terutama mengutamakan sport, presiden baru Klement Gottwald tidak diberi kehormatan jg. sebagaimana diharapkannya. Ketika pemuda² berbaris melalui tempat duduknja, tidak ada jang bersorak, atau berteriak "Hidup Gottwald!". Malah terdengar teriakan "Atzije President Benes!" (Hidup Benes!) dan "Kembalikan Benes ke istana!"

Muka Gottwald mendjadi suram walaupun ia mentjoba betul menahan panas hatinja. Ia pada waktu itu dikelilingi oleh menteri² kabinet lainnja, jang karena sepi penerimaannya tiba tiba djuga duduk term nang. Barangkali, kata seorang, pemuda² kita hormat betul pada batu peringatan "serdadu jang tidak dikenal", jang kebetulan berada dibelakang tempat duduk Gottwald dan menteri²nja. Akan tetapi sementara arak²an berlalu, terdengar teriak² "Atzije President Benes". Hanja suatu golongan ketjil jang mewakili bagian atlit dari barisan buruh memperdengarkan suaranya, berteriak; "Hidup Gottwald!" Akan tetapi teriakan itu hampir tiada terdengar.

Dan untuk 48 djam lamanja, dibagian kota Praha lainnja, se-lama perajaan Sokol dilakukan, terang demonstrasi jang menandai perasaan pro Benesj.

Tangkapan. Antara mereka jg. terlalu bebas mengeluarkan perasaanja, ada beberapa jang tertangkap. Dengan peringatan bahwa mereka mengatjaukan keamanan umum, kemudian dilepaskan lagi. Kementerian Penerangan tidak mau membenarkan desas desus bahwa 3.000 orang penjanji dipendjarakan.

Kurang hormat. Perdana Menteri Antonin Zapotocky jg telah mentjium bau² pemberontakan tidak lama setelah demonstrasi itu berbitjara didepan radio. Berkata dia: Demonstrasi² Sokol adalah kurang hormat dan berbau kebusukan bordjuis."

Dengan tegas berkata Zapotocky, bahwa demonstrasi ini adalah nafas jang terachir dari kaum kolot. (Benesj disamakanja dengan kaum kolot).



ANDRE MARIE

Perdana Menteri Perantjis baru

"New Look" tak laku

Setelah mode "new look" sekarang masuki dunia luas, orang ingin tahu bagaimana pendapat orang tentang rok kaum wanita jang menurut mode sekarang kelewat panjang itu.

"New look" ternyata tak begitu laku, karena djawaban jang diterima terutama memuat keberatan² sadja: a) "new look" tak ekonomis, karena memerlukan kain banjak; b) "new look" tak pantas dipakai seorang jang agak pendek; c) "new look" tak bisa dipakai oleh kaum ibu jang sibuk mengurus anak; d) "new look" me njebabkan kaum wanita rupanja djadi tua; dan e) kaum lelaki kebanjakan tak senang pergi plesir dengan wanita jg. memakai "new look".

Pendek kata, rok² lebih baik tinggal pendek sadja!



NJ. ELEANORE ROOSEVELT
wakil Amerika Serikat di PBB

USIS

AMERIKA SERIKAT Wanita dan PBB

Bangsa Amerika bangga akan wanitanya. Walaupun dibberapa kalangan sering dibisikkan bahwa kaum laki² Amerika tergantung pada wanitanya, dan tidak sebaliknya, wanita Amerika telah menunjukkan bahwa mereka sanggup mengerdjakan apa jang djuga dikerdjakan oleh kaum laki². Tulis pembantu kita dari New York, dizaman setelah perang ini, wanita Amerika sungguh² berdjasa. Sebetulnja kedudukan kaum wanita dimasyarakatna dari dahulu kala adalah sangat baik.

Mereka tidak lagi berada dalam tingkat perdjuaan jang belum dilampaui oleh wanita Timur pada umumnya, wanita Indonesia khususnya. Wanita Amerika tidak lagi perlu merebut hak-hak wanita jang sudah ada padanja. Akan tetapi, kalau tidak didjaga, bisa djuga kaum jang oleh alam dianugerahi sifat² halus, berubah sama sekali.

Nj. Roosevelt. Dizaman sekarang habis perang ini, terbukti bahwa wanita Amerika dengan mudah dapat menduduki tempat² jang biasania dibirikan kepada kaum laki². Umpanja sadja dikalangan usaha internasional, seperti PBB, ada beberapa wanita jang tepun dalam rapat² nama. Sungguh dan ketjil dari PBB majlis bariga orang laki² jang le² njak nampak, akan tetapi djulakangan ini djuga bih baorang² wanita Amerika di betat sebagai anggota atau w nama komisi anu dan ini. Lihat saanjtia pada Nj. Roosevelt, isteri alm. wakil Pres. Roosevelt. Memang da djadulu ia madju betul dikalangan an kaum wanita. Akan tetapi ri sekarang, dimasa ada usaha² internasional untuk mendiaga k perdamaian dunia, tenaganja ra lebih dapat dipakai lagi. Njo-

nja Roosevelt adalah salah satu dari dua wakil wanita dalam delegasi Amerika jang terdiri dari 9 orang untuk Rapat Umum pertama dari PBB di-Lake Success. Nj. Roosevelt ditunjuk sebagai wakil, dan nj. Helen Gahagen Douglas sebagai penggantinya.

Isteri alm. Pres. Roosevelt bukanlah seorang baru di PBB. Ia adalah satu²nja wanita dari pada Komisi Hak² Manusia jg. mendjadi bagian dari Dewan Ekonomi dan Sosial. Dan pada tahun 1946 (6 Nopember) ia ditunjuk oleh presiden Truman sebagai wakil dalam komisi itu untuk 4 tahun lamanya. Sikapnja terhadap masaalh dunia internasional, keinginannja untuk bertindak daripada bi-tjara, djelas sekali pada rapat umum pertama dari PBB. Ia sangat berdjasa dalam pembentukan Organisasi Pengungsi Internasional. Dan bagi kaum wanita, ia djuga berdjasa dalam menentukan hak² sama untuk wanita.

Dan tidak dikalangan PBB sadja, njonja Roosevelt mempunyai nama. Ia selalu ditjari orang untuk nasehat dan petundjuk²nja. Sikapnja sebagai manusia sangat dihargai oleh siapapun djuga jang minta pertolongan padanja. Dan ini adalah suatu gambaran dari wanita Amerika, jang sebagai njonja Roosevelt sungguh² berdjasa dan dihargai oleh seluruh masyarakat Amerika.

Disamping njonja Roosevelt ini ada djuga banjak lagi, jang sebagai orang² berpengaruh mempunyai kedudukan penting, sebagai pengarang (nj. Pearl Buck), sebagai wartawan (Nj. Ann O'hare Mc Cormick dari *New York Times*, nj. Clare Booth Luce dari *Life* dan *Time*), sebagai ahli perburuhan (Nn. Miller dari Kementerian Perburuhan), dan banjak lagi, wanita Amerika telah membuktikan bahwa mereka tidak kung tjakap, dan tidak kurang dari kaum laki².

Tangkapan politik

Minggu jang lalu, di kota New York 6 orang dari partai komunis Amerika ketika berrapat digedung Manhattan, ditangkap oleh polisi. Seorang lagi ditangkap di kota Detroit di propinsi Michigan, dan 5 orang lagi sedang ditjari. Mereka semua adalah pemimpin² partai komunis Amerika, dan dituduh hendak merobohkan pemerintahan dengan kekerasan.

Sebelum penangkapan dilakukan, sudah 13 bulan suatu mahkamah negara spesial mengadakan penjelidikan dalam perbuatan partai komunis Amerika. Untuk itu orang² dari partai komunis diikuti kemana mereka pergi, surat-suratnja dibuka dan diperiksa, dan dengan sistim jang teliti sekali segala tingkah lakunja dapat diketahui. Penjelid'kan ini berhasil mendapat keterangan bahwa 12 orang ini bersalah atas pelanggaran *Smith Act* dari tahun 1940, jang menetapkan bahwa seorang melakukan kedjahatan djika: sengadja mengandjurkan, menasehati, mengadjar, kewadajiban, keperluan, kehendak atau hak untuk merobohkan atau memusnahkan pemerintahan apapun djua di Amerika Serikat dengan paksaan atau kekerasan.

Tuduhan terhadap 12 orang ini mengatakan bahwa mereka sedjak tanggal 1 April, 1945, hingga hari ini mengadakan persiapan untuk merobohkan pemerintahan Amerika Serikat dengan kekerasan. Djika setelah pemeriksaan tuduhan itu benar, maka hukuman ialah 10 tahun pendjara dan 10.000 dolar denda.

Uang djaminan \$5.000. Walaupun 5 orang jang masih ditjari belum didapat sampai sekarang, 6 antara 7 orang tangkapan tadi telah dibebaskan

kembali setelah membayar uang djaminan \$5.000 seorang. Jang ditangkap ialah: William Foster, ketua partai komunis Amerika, Eugene Dennis, sekretaris djendral partai komunis, dan mereka jang memegang bagian penting dalam partai komunis. Djuga pemimpin redaksi dari s.k. komunis *The Daily Worker* berada antara 7 orang tangkapan jang kini sudah dibebaskan lagi.

Seorang wanita bertjeritera. Di s.k. *World Telegram* jang terbit di Amerika Serikat, di-muat berita tentang seorang wanita Amerika jang membuka rahasia partai komunis. Pada tahun 1945 wanita ini telah melaporkan kepada FBI (Federal Board of Investigation), sem-tjam badan penjelidikan negara, bahwa dia ada seorang anggota komunis.

Di masa perang wanita ini melakukan pekerdjaan mata dengan bersembunyi dalam suatu organisasi sosial. Menurut tjeritanja, organisasi mata²nja berhasil melaporkan kepada Sovjet Rusia tentang apa² jang mengenai pembuatan pesawat B. 29, dan bahwa saban hari angka² tentang produksi perang diberitahukan kepada Sovjet Rusia. Keterangan² itu didapatkanja dari 50 orang pegawai pemerintah, dan bahkan djuga dari seorang penasehat partikelir dari alm. presiden Roosevelt. Orang itu semua anggota partai komunis. Dan keterangan wanita inilah jang menyebabkan pemimpin² partai komunis ditangkap baru² ini.

Pegawai PBB membahajakan Kesukaran jang dihadapi FBI tadi, ialah adanja organisasi internasional seperti PBB di New York, kota Amerika Serikat. Dengan adanja organisasi internasional ini, tidak dapat ditjegah masuknja orang² jang bagi kepentingan politik Ame-



WILLIAM FOSTER (kiri), cs
karena menganut komunisme ditangkap

Di Republik

Pendidikan di daerah republik Belanda pandang dengan perasaan rendah, akan tetapi orang² Republik tidak perlu terlalu lekas merasa ketjewa akan keadaan yang seakan-akan demikian buruk itu. Orang yang tinggal di daerah Republik walaupun dirintangi seribu satu kesukaran, masih berhasil juga selangkah demi selangkah mengadakan perbaikan dan kemajuan dalam lapangan pendidikan dan pengajaran pemerintahan republik.

Selain daripada pendidikan dilapangan pengajaran biasa sadja, menurut negeri² berkebudajaan di Eropah, sekarang dikabarkan oleh kementerian Penerangan juga akan diadakan di Jogjakarta kita satu „Cine-Drama Institute”, yang didirikan dengan maksud akan membentuk satu Studio Pilem Nasional.

Para tjalon² seniman yang menunjukkan ketjakaan yang mengandung pengharapan, pada Institute itu akan diberi pengetahuan teoretis dan praktis tentang soal² tehnik pilem dan sandiwara. Bagi peladjar² keluaran S.M.T. dan sekolah² yang sederajat dengan itu, sekarang terbuka satu lapangan baru lagi untuk mentjurahkan tenaga mereka. Djuga bagi para seniman yang sudah berpengalaman terbuka kesempatan baik untuk dapat mendalami pengetahuan mereka dalam lapangan sendiri dibawah pimpinan yang ahli.

*

Dipersilahkan datang

Kita batja dalam bagian adpertensi satu seruan dari toko pendjait pakaian sebagai berikut: „Kepada siapa yang berkepentingan. Kami undang kepada siapa yang kemarin malam tertarik oleh bahan² pakaian kita, supaya djangan masuk memetjah gelas kaja depan kita. Sebab toko buka pada siang hari. Pelajanan kepadanja akan diistimewakan”.

Akademi ilmu politik. Selain dari pada pendirian Institut Pilem dan Sandiwara tsb. djuga komite pembentuk yang spesial didirikan untuk itu, sudah selesai membentuk satu tjabang pendidikan baru, ialah Akademi Ilmu politik.

Tidak perlu lagi kita malu² mengaku bahwa tenaga tjakap yang dapat memperdjukan arti politik dalam soal tata negara Republik, masih djauh dari pada tjukup. Pembesar² yang bertanggung djawab dalam republik mengetahui benar akan kekurangan itu.

Komite Pembentukan dibawah pimpinan Mr. Wongsonogoro baru² ini telah menjerahkan Akademi baru tsb. kepada Pemerintah setjara resmi. Berkata Mr. Wongsonogoro pada upatjara penjerahan tsb. bahwa walaupun kesukaran² yang tak terhingga telah didjampainya mengingat kekurangan tenaga² tjakap dan alat-alat yang perlu, namun sekarang Akademi sudah terbentuk dan sekarang akan terus diusahakan berdiri. Demikian untuk kepentingan negara dan seluruh masyarakat Indonesia pada umumnya.

Undangn negara Eropah Timur. Undangn dari negeri² Eropah Timur kepada mahasiswa² Indonesia didalam Republik untuk melandjutkan peladjaran mereka di unipersitet negeri² tsb. menimbulkan kegangan kepada kalangan mahasiswa di Jocjakarta.

Demikian hasil daripada usaha Perkumpulan Mahasiswa Sedunia (International Union of Students) yang menggerakkan unipersitet² di Hongarije, Polan, Rumenia dan Bulgaria untuk menjediakan tempat² bagi beberapa peladjar republik Indonesia.

Djuga oleh negeri² tetangga kita, Vietnam dan India telah diterima undangn² kepada mahasiswa untuk melandjutkan peladjaran di Eropah Timur, dengan perantaraan usaha IUS.

Sudah berkali-kali mahasiswa Republik menerima undangn dari perkumpulan mahasiswa negeri asing untuk mengirim wakil²nja melandjutkan peladjaran diluar negeri, dan sekian kali banjannya djuga mahasiswa² kita tidak dapat memenuhi undangntanda-persabatan itu, karena kesempatan keluar negeri tidak ada baginja.

Untuk umur landjut sakit keras lebih dahulu

Bagi kebanyakan orang yang sudah landjut usianja sering tiada lain djalan lagi selain daripada menerima dengan sabar sadja kesusahaan dan kemunduran dalam kesehatan. Akan tetapi tidak demikian bagi Dr. Rene Sand, jg. memberi nasihatnja kepada orang tua, bahwa apabila mereka hendak merasakan nikmat usia tua, serta kesehatan yang djempol, maka untuk permulaannya harus menderita sakit keras lebih dahulu.

Demikian pendapat mahaguru Sand, yang mendjadi mahaguru bagian Kethabiban Sosial pada sekolah Tinggi Brussel (ibu kota Belgia), dan baru² ini kembali dari perkundjungannya satu kongres kethabiban, jg. terutama mengenai tjara² untuk mempertahankan usia landjut seseorang.

Pada Kongres Kethabiban itu berkundjung berturut² propektor² dari Unipersitet kethabiban Perantjis yang paling terkenal, ialah dari kota-kota Paris, Nancy, Lyons, Lille Marseilles dan Montpellier, dan sedjumlah besar mahaguru² lagi. Selandjutnja hadlir djuga 300 dokter Perantjis yang lain, dan 22 orang Belgia, Swiss, Belanda, Djerman, Mesir, Iran, dan Amerika, yang masing² sudah mempunyai ketjakapannya yang tersendiri dalam lapangan masing².

4 Sjarat. Mahaguru Sand, jg. sekarang sudah berumur 71 tahun, adalah seorang yang berbadan ketjil dan aktip sekali, dan sering menjangkal ia sudah beruban.

Ia sendiri pertjaja bahwa ada satu sjarat yang tertentu untuk menikmati dapat hidup lama, akan tetapi ia sendiri berkeja-kinan teguh setelah mengalami dan mempertimbangkan berbagai² hal, bahwa bagi orang yang ingin mendjadi tua dengan kesehatan yang masih baik — apa guna tua apabila badan sudah tak berdaja, katanja — maka ada empat sjarat yang perlu diperdapat :

1. pembawaan badan sehat sebagai permulaan.
2. diet (perat. makanan yang tertentu) yang ditimbang masak².
3. kebiasaan² yang tidak dikesampingkan lagi.
4. kesutjian bathin dan pikiran.

Mengingat keempat sjarat ini, maka kata Dr. Sand, bahwa sebaik²nja orang harus mengalami sakit keras dahulu, untuk dapat menanggung usia

landjut kemudian. Sebab, apabila orang sudah sakit dan tidak berdaya lagi, maka ia perlu dirawat orang lain, dan dengan sendirinya orang itu menerima kebiasaan² yang tertentu, dan ia tak mudah akan menjampingkannya lagi.

Orang baik bangun setiap pagi pada waktu yang sama, walaupun pukul 5 ataupun pukul 8.30, asal setiap pagi sana.

Makan juga harus pada djam yang tertentu, dan demikian juga waktu tidur pada malam hari

Tak perlu makan sajian saja. Dr. Sand tidak setuju dengan orang² yang karena hendak menahan diri, kemudian menjadi *vegetarier* (tidak makan daging dan bahan² ke'uaran daging). Ia menganggap *vegetarisme* itu hanya soal sentimen saja. Sebab, kebanyakan orang² vegetaris masih juga memakai sepatu kulit dan tas kulit, dan mantel dari kulit binatang dsb. dsb.

Pendek kata, *vegetarisme* itu tidak perlu untuk mempertahankan diet yang teratur. Lebih baik orang makan makanan yang ada pertimbangan baik, kalau diingat harga bahan makanannya, misalnja satu kombinasi terdiri dari telur, susu atau hasil² susu dan banjak buah²an yang tak dimasak.

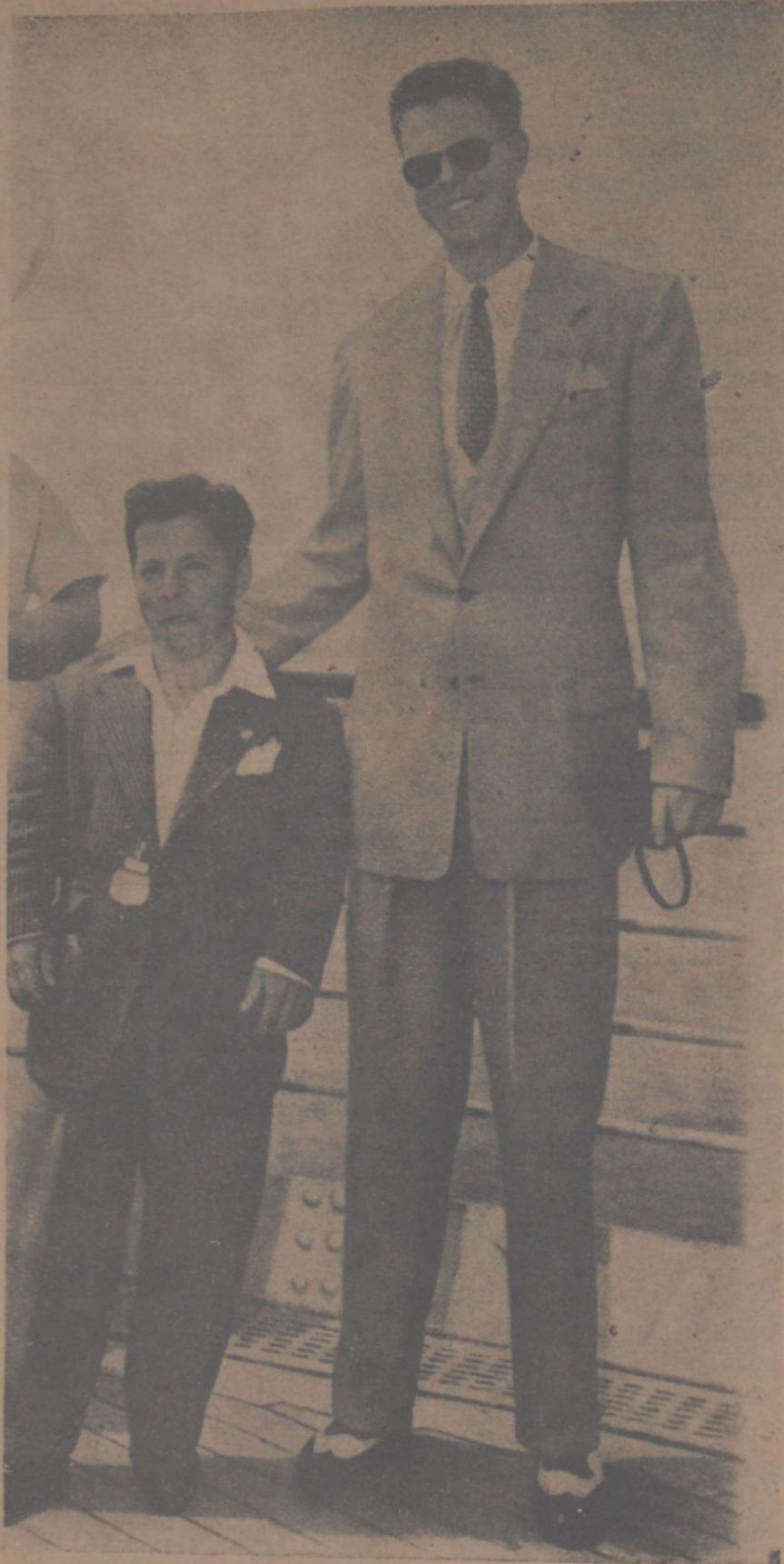
Dinegeri dingin tentu orang makan banjak gadiih, dan dinegeri panas seperti Indonesia, orang makan buah yang ada.

Pada Kongres itu juga dibicarakan kenapa kebanyakan padri² menganut pelajaran St. Bernard pada umumnya landjut sekali usianja.

Djawabnja tidak sukar ditjari, sebab bukankah para padri dan lain² ulama yang sakti, menjadi tjontoh daripada kesutjian bathin dan pikiran mereka? Demikian, apabila tuan ingin mentjapai usia tinggi, tidak perlu menjadi ulama; asal berusaha membikin sutji pikiran dan bathin tuan saja.

Dr. Sand, pengandjur terutama dari pada keempat sjarat tersebut diatas, untuk mentjapai usia tinggi, sekarang sudah umur 71 tahun, dan menjadi propesor pada Unipersitet Kethabiban di Brussel. Tidak ada orang — ia sendiri tidak dan mahasiswa²nja juga tidak — yang berpendapat bahwa ia sudah tjukup tua untuk dipensiun.

Tjontohnja sendiri agaknya tjukup menjadi bukti bagi tuan untuk mendapat tanggungan baik akan kemajuan tjaranja.



JOE DEPIETRO DAN BOB KURLAND

si pendek dan si pandjang dalam rombongan Amerika Serikat

Olympiade

Sedang dunia sangat ramai dengan kedjadian² yang menimbulkan pertentangan² internasional, di London minggu ini, 6 ribu wakil² dunia internasional, dapat bergembira sangat. Seluruh dunia olah raga sekarang ditunjukkan ke Olympiade yang dibuka dengan resmi di London pada tanggal 29 Djuli, minggu yang lalu. Tahun ini 59 negara turut serta dalam Olympiade untuk menentukan djago olah raga tahun ini.

Radja George dari Inggeris membuka Olympiade yang ke 14 ini dengan kata² sederhana sebagai demikian: „Saja menngutjapkan permainan olym-

piade di London, untuk merajakan olympiade ke 14 ini terbuka.”

Sebelum pembukaan resmi ini, suatu arak²an yang diikuti oleh wakil² 59 negara melalui djalan olympiade yang dibagi dalam 6 bagian. Dengan 59 bendera berkibar, arak²an ini merupakan pemandangan yang paling gembira dan yang tidak lekas dapat dilupakan oleh siapapun juga yang melihatnja.

Arak²an ini didahului oleh rombongan dari Junani, dan kemudian diikuti oleh semua wakil negeri menurut huruf dalam alfabet. Hanya rombongan Inggeris, sebagai tuan rumah berbaris dibelakang sekali.

Rombongan Amerika Serikat merupakan rombongan yang paling besar, (lebih dari 400 orang atlit), dan Singapore yang paling ketjil (1 orang). Yang menarik perhatian adalah rombongan Korea, suatu negeri yang baru saja muntjul dalam dunia keolah ragaan. Dan dari rombongan Amerika Serikat si pandjang dan si pendek Bob Kurland, dan Joe Depietro juga menarik banjak perhatian para penonton. Para penonton pada hari pertama ditaksir ada 60.000 orang, antaranja radja George, ratu Elizabeth dan Putri Margareth.

Setelah kata pembukaan dari radja George yang diujapkan dalam suasana yang sangat sepi, beberapa puluh trompet berbunyi ramai, disertai oleh bunyi terbangnja 7000 burung dara yang dilepaskan dari kerandjang² oleh pandu² Inggeris.

Sumpah Olympiade. Setelah peladjar Inggeris, pelari estafette yang paling penghabisan membawa obor olympiade, masuk kelapangan olympiade, ia disorak dgn. gembira oleh kaum atlit lainnja. Api olympiade kemudian dinjalakan, dan tidak boleh padam selama permainan olympiade masih berlangsung.

Bagi ribuan atlit yang dari djauh datang untuk memberikan sumbangnja kepada permainan internasional ini, saat dimana wakil² rombongan menngutjapkan sumpah olympiadennja, barangkali ada yang tidak dapat menahan air matanja keluar: „Kami bersumpah bahwa kami akan mengambil bagian dalam permainan olympiade ini setjara djujur, dan bahwa kami akan turut peraturan olympiade dan menjertai permainan olympiade ini dengan semangat yang sportif, untuk kehormatan negeri kami dan kebesaran olah raga.”

Alat² baru. Segala alat yang dipakai dalam permainan itu hampir semuanya otomatis. Buat mengambil waktu seorang pelari juga memakai alat listerik, sehingga ketika pelari yang pertama itu melanggar pita „achir”, maka alat menghitung waktu menundukkan waktu yang tepat; demikian juga rintangan yang dipakai buat pelari penghalang juga listrik sehingga kesentuh sedikit saja sudah terdjatuh; dan pasir buat lompat djauh, ialah tanah pasir otomatis, sehingga djika seorang pelompat djatuh dipasir, maka sebuah automaat menundukkan djarak yang paling dekat dimana pemain itu djatuh kebelakang.

SURAT DARI PEMBATJA

Gabungan.

..... digabungkan ruangan putera dari harian Merdeka dengan ruangan pendidikan dalam madjallah Merdeka, agar supaya M. M. lebih berguna, bukan sadja bagi kaum tua, terutama djuga bagi anak² kita.

Adapun pendidikan jang kita maksudkan ialah :

- menggalang watak (anak sebelum lahir)
- setelah dilahirkan hingga dewasa, jg. berdasarkan nasionalisme dan peradaban timur; merupakan serie jang dapat dipergunakan dalam masyarakat, dan merupakan petunjuk jang praktis.
- ilmu pengetahuan lain² jang sesuai dengan periode anak².

Alasan² jang tsb. diperkuatkan fikiran kita untuk mengusulkan : karena 1) rusaknya pendidikan anak² kita disebabkan akibat perang dunia ke II dan bertjabulnja peradaban barat jang menghinggapi sebagian dari anak² kita.

Dardjosuparto
Kalisat.

Ilmu² sekolah

..... sangat merasa puas dengan isi² madjallah. Tetapi saja menjesal sekali bahwa ruangan pendidikan terutama bersifat pendidikan rohani (budi pekerti), jang memang sangat perlu membawa anak² kita kemasjaraat jang sedat. Tetapi kenapakah tidak dimuat dalam ruangan pendidikan djuga pelajaran² sekolah, seperti ilmu bumi, sedjarah dsb ?

M Atma Suwita
Djakarta.

Pembatja jang tidak setudju

..... mengenai karangan „kalau anak sudah besar” (M. M. 26) saja amat tidak setudju. Tidaklah ada buku² Timur atau Asia, jang menggambarkan terus terang hal² jang mengenai „seksuil” dan pertjintaan. Buku² jang ada adalah terdjemahan dari buku Barat, dan bukan lagi hal „seksuil” jang ditulis d'situ, akan tetapi lebih djauh lagi. Ini bukan nasihat, tetapi kegemaran (keberahian) belaka. Daripada membitjarkan soal tetek bengek, lebih baik M. M. membitjarkan soal² tehnik, sebab bangsa kita djauh ketinggalan dalam hal ini.

Mhd. Sjah Lintau.
Tjirebon..

Nama salah

..... karangan dan sambutan tentang Polisi Negara dalam M. M. 28 merupakan satu dorongan berharga bagi kami untuk melandjutkan perjuangn dalam kalangan Kepolisian dengan menambah kegiatan.

... bahwa peringatan tsb. bukan bermaksud memperingati hari ulang tahunja ke-2 dalam sedjarah Republik, melainkan untuk memperingati hari ulang tahun ke-2, sedjak Poli i Negara mendjadi *Djawatan tersendiri*, dibawah pimpinan Perdana Menteri.

Achirnja pembetulan sedikit, bahwa nama saja bukan R. Sukanto, melainkan R. S. Sukanto Tjokrodiatmodio.

R. S. Sukanto.
Djakarta.

Lagu „Indonesia Raja” Utjapan orang² terkemuka

Berhubung dengan telah diperkenankannja dinjanjikan lagu kebangsaa kita „Indonesia Raya” didaerah pendudukan ini, kami harap redaksi M. M. hendak menjediakan sebanjak mungkin tekstnja, untuk disebarkan kepada rakjat kita didaerah pendudukan ini.

A. R. Nasution
Bandung.

Lagu kebangsaan akan dimuat lengkap dalam nomor istimewa kita. Makanja, sabarlah hati sampai tanggal terbitnja.

Red.

„Humor dan anecdote”

Kami membatja M. M. hanja dari memindjam kepunjaan seorang kawan jang bermurah hati. Kami hendak mengusulkan, kapan rubrik „humor dan anecdote” dapat muntjul lagi? Rasanja bangsa kita memerlukan hiburan jang sehat dan riang disamping setiap hari merasakan beban hidup jang dibawa oleh pergolakan djaman.

K. Widagdo
Pekalongan

Rubrik ini kalau tidak benar² lutju tepat dan aseli, tidak menarik. Tidak mudah benar untuk mengumpulkannja. Barangkali sdr. hendak menjari?

Red.

„Radja tjantik”

..... pemilihan „dewi tjantik” jad. sjukur alhamdulillah kalau hanja untuk kaum barat sadja. Sebab kesopanan dan peradaban Timur belum biasa dan belum sudi menerima sajembara a la Amerika tadi.

Apa artinja ketjantikan rupa tadi, djika bathinnja rusak, rendah? Semoga sdr.², puteri² kita tidak akan tergelintjir masuk kelembah jang akan merendahkan nama bangsa Indonesia pada umumnja.

M. Hadi
Batang.

Ingin kenal lebih dekat

Untuk lebih mengenal dan mengetahui djiwa tulisan² dalam M. M. ini kami rasa ada baiknja apabila gambar dari semua anggota redaksi dapat dilihat oleh pembatja sekalipun serta paham dan aliran apa jang dianut oleh mereka masing².

Apa artinja B. A. dibelakang nama tuan ?

A. Jachja.
Pekalongan.

Anggota² redaksi merasa terlalu besar kehormatannja, hingga tak dapat dipikul, untuk dimuat gambarnja disini.

B. A. artinja Bachelor of Arts, satu gelar jang diperdapat sdr. Herawati Diah, ketika beladjar di Columbia University di Amerika.

Red.

Kebetulan sadja

..... berkenalan dengan M. M. setjara kebetulan sekali. Perhatian saja sangatlah penuh. Benarlah : Datangnja tjinta harus kenal dulu.

Alex Zawarda
Palembang.

Mengingat pentingnja utjapan² orang² terkemuka untuk direnungkan, apakah M. M. tidak dapat menjediakan ruangan untuk keperluan tsb.

M. S. Hamzah
Djakarta.

Kurang penghibur

..... sebagai pembatja di Sulawesi Tengah, serta beberapa teman² saja, dapat memastikan bahwa isinja Madjallah Merdeka amat memuaskan.

..... apakah tak dapat diusulkan apa kiranja tak dapat ditempatkan satu ruangan tjeritera pendek agar mendjadi penghibur bagi para pembatja dan sekalian keluarganja.

Sekalian pembatja M. M. telah kerut keningnja mentjarkan berita-berita dari seluruh dunia. Tak lain jang menjedjukan dan menentramkan hati pembatja ialah batjaan penghibur.

S. Macarunie.
Kalawara Palu.

Tak tahu adat memindjam

..... andjuran Redaksi memindjamkan M. M. kepada handai-taulan, tak kan mendapat perhatian besar, karena pengalaman membuktikan, bahwa sitjantik M. M. sesudah dipindjamkan mendjadi kotor dan robek². Sajang sekali bahwa tidak semua orang tahu, bagaimana barang pindjaman harus dipelihara. Mengingat hal² tsb. diatas, penurunan harga M. M. mendapat perhatian djuga.

Effendi.
Slawi.

Pendidikan

Menurut adat Timur dan agama Islam tjara bertjiuman dan bersentuh²an antara pemuda dan pemudi adalah terlarang. Berdansa, walaupun menurut garis kesenian jang luhur, tidak dihalalkan djuga. Tidak mengenai keseniannja, tetapi terhadap tjara sintuhannja semata-mata. Banjak diantara pemuda pemudi kita jang bertindak seperti tersebut diatas, tak lain sebabnja :

- pengaruh pengadjaran barat.
- meniru gambar hidup dilajar putih.
- meniru orang² barat jang berlaku demikian tidak memilih tempat.
- meneladan teman²nja sendiri jang asalnja dari tiru².
- salahnja ibu-bapa, tidak mengadjar kesusilaan pada anak-anaknja.

A. Subrata.
Tasik.

Bahasa tjampuran

..... bahasa Indonesia tak 'kan sempurna, apabila bukan bangsanja sendiri jang akan menjempurnakannja. Pada M. M. 28 terdapat kal. serupa tjampur², jang bunjinja : Sumarto memberi saluut dulu Bagi kita tak enak terasa bahasa serupa itu, sama sadja seperti kita batja „saja mengambil koek dari lemari”.

Harap tuan memperhatikan adanja untuk madjallah² jang akan datang.

Suroso.
Bandung.

Pembatja Suroso jg. benar. Kami djuga berusaha terus memperbaiki pemakaian kata-kata Indonesia.

Red.

NOMOR ISTIMEWA

Untuk memperingati tiga tahun kemerdekaan
REPUBLIK INDONESIA

Diusahakan bersama oleh:

Harian Merdeka.

Harian Berita Indonesia.

Madjallah Merdeka.

Walaupun keadaan masih sulit buat kita mengusahakan penerbitan istimewa ini, karena perhubungan dengan daerah Republik masih sukar, demikian djuga kesempatan mentjetak masih sulit, namun kita usahakan pekerdjaan ini untuk memperingati perdjuaan kita bangsa Indonesia

Isinja akan tersusun rapi, dengan tulisan² istimewa dan khusus untuk peringatan ini, dihiasi dengan gambar² jang indah ditjetak atas kertas bagus, ditjetak dua warna tetapi, walaupun oplaagnja besar, masih djuga terbatas djumlahnja.

Buat para pemasang adpertensi kesempatan baik untuk memasukkan adpertensinja, karena Madjallah ini akan tersiar keseluruhan kepulauan Indonesia dan dipelbagai lapisan masjarakat.

Tebalnja : 60 halaman.

Formaat 21 x 30 cm.

Terbit tanggal 17 Agustus 1948.

Harga senomor : F 3.50

Para pembatja sk. harian Merdeka mendapat Nomor Istimewa ini pertjuma sebagai pengganti dari „Madjallah Merdeka” tanggal 14 dan 21 Agustus, jang tidak akan terbit pada kedua tanggal tersebut.

Perusahaan sk. "MERDEKA"

Molenvliet Timur 9,

Telp. 3250 Djak.

DJAKARTA

